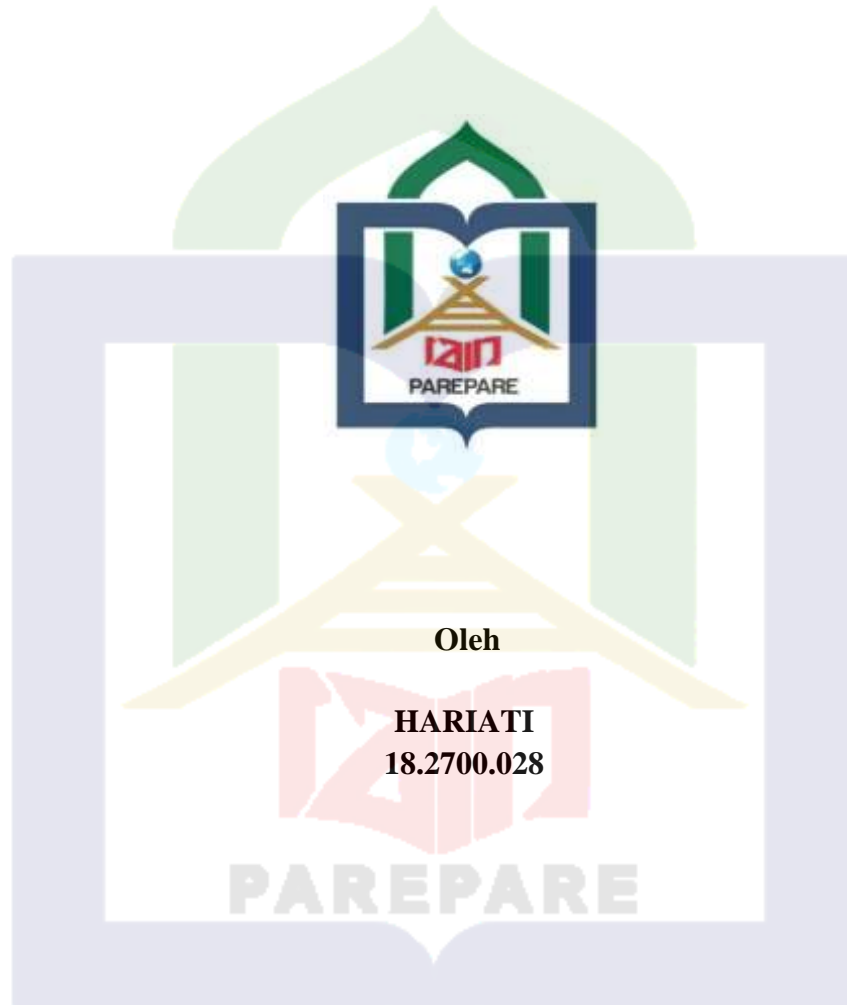


SKRIPSI

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP JUMLAH
PEMINAT MENGELUARKAN ZAKAT PADA BAZNAS
KAB. PINRANG (DESA BARUGAE)**



Oleh

**HARIATI
18.2700.028**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP JUMLAH
PEMINAT MENGELUARKAN ZAKAT PADA BAZNAS
KAB. PINRANG (DESA BARUGAE)**



OLEH

**HARIATI
18.2700.028**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Hariati
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Jumlah Peminat Mengeluarkan Zakat Pada BAZNAS Kab. Pinrang (Desa Barugae)
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2700.028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Zakat Dan Wakaf
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.2001/In.39.8/PP.00.9/6/2021

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd. (.....)
NIP : 19650220 200003 1 002
Pembimbing Pendamping : Dra. Rukiah, M.H. (.....)
NIP : 19650218 199903 2 001

Mengetahui:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Mhd. Hafidh Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19711208 200112 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Jumlah Peminat Mengeluarkan Zakat Pada Baznas Kab. Pinrang (Desa Barugae)

Nama Mahasiswa : Hariati

Nim : 18.2700.028

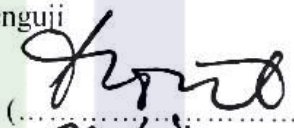
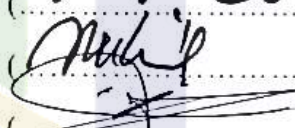
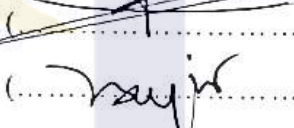

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Dekan FEBI IAIN Parepare No. B.2001/In.39.8/PP.00.9/6/2021



Tanggal Kelulusan : 17 Januari 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji

| | | |
|-----------------------------------|--------------|---|
| Dr. Firman, M.Pd. | (Ketua) |  |
| Dra. Rukiah, M.H. | (Sekertaris) |  |
| Dr. Hj. St. Nurhayati Ali, M.Hum. | (Anggota) |  |
| Dr. H. Mukhtar, Lc., M.Th.I. | (Anggota) |  |

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dekan
Muhammad Rizki Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197112082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur atas kehadiran Allah swt, yang maha kuasa atas segala limpahan berkah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta, keluarga dan kerabat tercinta yang menjadi sumber motivasi dan sumber semangat bagi penulis yang memberikan kasih sayang, semangat, motivasi dan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga berterima kasih yang sebanyak-banyaknya atas bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Firman, M.Pd. selaku pembimbing I dan ibu Dra. Rukiah, M.H. selaku pembimbing II, atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Rusnaena, M.Ag. selaku Ketua Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf atas dukungan dan bantuannya terhadap penulis.
4. Bapak Naharuddin, S.Ag., M.Pd. selaku KABAG Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islambesertas seluruh staf yang telah membantu, melayani, dan memberikan informasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah meluangkan waktunya untuk dalam mendidik penulis Selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN)parepare.
6. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi IAIN parepare, terutama dalam penulis skripsi ini.
7. Ketua BAZNAS Kabupaten Pinrangbapak H. Muhammad Taiyeb, S.Pd.beserta seluruh jajarannya yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
8. Teman-teman mahasiswa program studi Manajemen Zakat dan Wakaf, serta seperjuangan KPM dan PPL, dan segenap kerabat yang telah meluangkan waktunya untuk menemani dan membantu menyelesaikan penelitian ini.

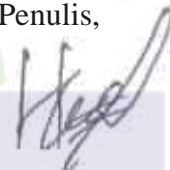
Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material sehingga skripsi ini dapat

diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk mengevaluasi dan memperbaikinya.

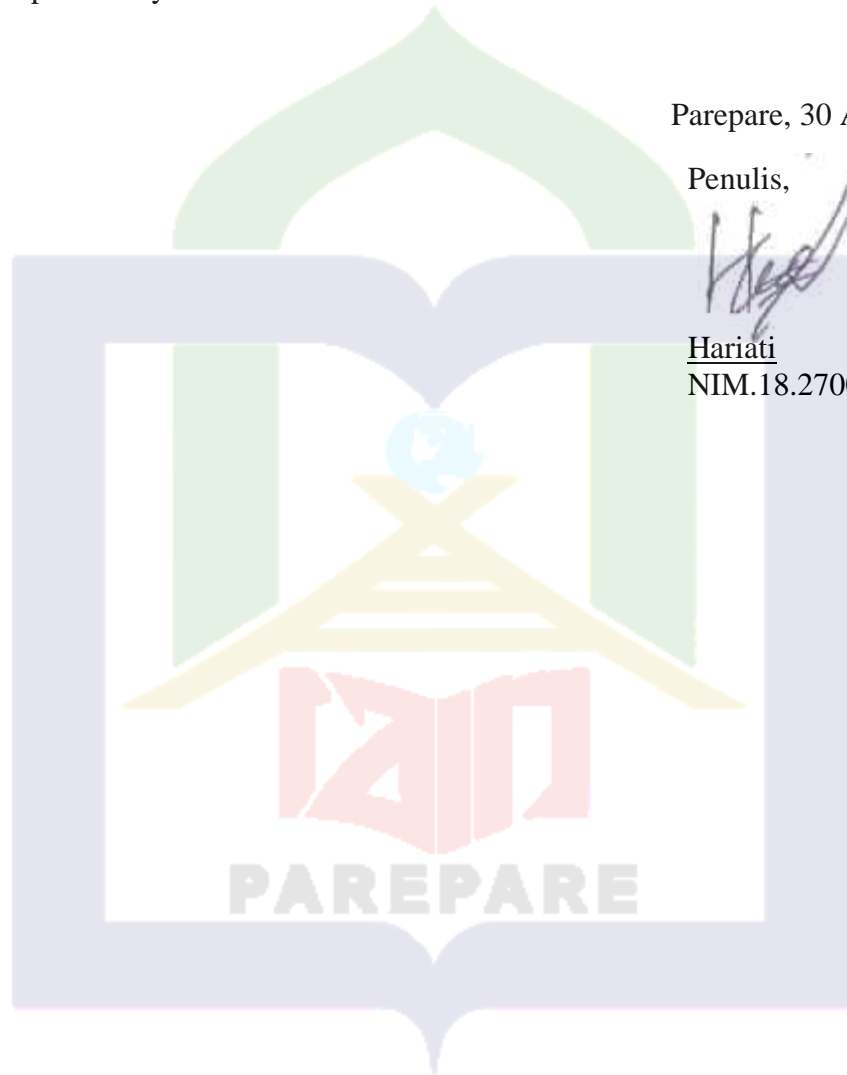
Parepare, 30 Agustus 2022

Penulis,



Hariati

NIM.18.2700.028



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

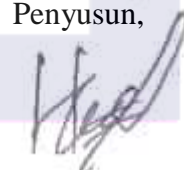
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : HARIATI
NIM : 18.2700.028
Tempat/Tgl. Lahir : BABANA, 24JANUARI 1999
Program Studi : MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Judul Skripsi : PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP JUMLAH PEMINAT MENGELUARKAN ZAKAT PADA BAZNAS KAB. PINRANG (DESA BARUGAE)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, duplikat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Agustus 2022

Penyusun,



Hariati
NIM.18.2700.028

ABSTRAK

Hariati. Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Jumlah Peminat Mengeluarkan Zakat Pada Baznas Kab. Pinrang (Desa Barugae) (dibimbing oleh Firman dan Rukiah).

Upaya mencapai keberhasilan dalam pengelolaan zakat sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 maka dibentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibu kota Negara. BAZNAS provinsi, dan Kabupaten/Kota. Kementerian Agama RI juga mengemukakan ada beberapa permasalahan yang menghambat belum baik dan optimalnya pengelolaan zakat, antara lain yaitu fiqh zakat dan pemahamannya, kurangnya kesadaran umat untuk berzakat, pelaksanaan zakat dilakukan secara tradisional, belum tersosialisasikannya peraturan perundang-undangan pengelolaan zakat, belum optimalnya kinerja lembaga pengelola zakat, dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor yang mempengaruhi jumlah peminat mengeluarkan zakat melalui Baznas Kabupaten Pinrang. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik religiusitas dan pendapatan masyarakat Desa Barugae terhadap minat berzakat pada BAZNAS Kab. Pinrang dan juga untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pendapatan masyarakat Desa Barugae terhadap minat berzakat pada BAZNAS Kab. Pinrang. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki Desa Barugae Kec. Duampanua Kab. Pinrang Tahun 2021 yaitu sebanyak 108 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji statistik dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS menunjukkan bahwa Hasil uji one sample t-test nilai dari $t_{hitung} (-31.422) < t_{tabel} (1,675)$ maka H_0 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa religius berada pada kategori baik yaitu pada skor klasifikasi 68,01% - 84,00%. Sedangkan hasil uji t pada variabel pendapatan atau X_2 , besarnya pengaruh Pendapatan terhadap Minat Zakat adalah sebesar 25,6%, nilai tersebut juga menunjukkan nilai positif dan signifikan yang artinya bahwa religiusitas dan pendapatan masyarakat Desa Barugae sangat baik terhadap jumlah peminat berzakat pada BAZNAS Kab. Pinrang. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai Sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan nya signifikan artinya bahwa Religiusitas dan Pendapatan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang. Hasil lainnya berdasarkan hasil uji F dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,19. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 29,832. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,832 > 3,19$), artinya Religiusitas dan Pendapatan secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang

Kata kunci: Religiusitas, Pendapatan, Minat, BAZNAS Kabupaten Pinrang

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Kegunaan penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan..... | 7 |
| B. Tinjauan Teori | 8 |
| 1. Teori Zakat..... | 8 |
| 2. Religiusitas..... | 28 |
| 3. Pendapatan..... | 31 |
| 4. Minat..... | 32 |

| | | |
|----------------|--|------------|
| | C. Kerangka Fikir..... | 37 |
| | D. Hipotesis | 39 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | |
| | A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 40 |
| | B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 40 |
| | C. Populasi dan Sampel..... | 40 |
| | D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data..... | 42 |
| | E. Definisi Operasional Variabel | 44 |
| | F. Instrument Penelitian..... | 46 |
| | G. Teknik Analisis Data | 47 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| | A. Deskripsi Hasil Penelitian | 52 |
| | B. Pengujian Persyaratan Analisis Data..... | 55 |
| | C. Uji Statistik..... | 64 |
| | D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 72 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Simpulan..... | 75 |
| | B. Saran | 76 |
| | DAFTAR PUSTAKA | I |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | IV |
| | BIODATA PENULIS | XVI |

DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Lampiran | Halaman |
|-----------|---|---------|
| 3.1 | Skala Likeart | 43 |
| 3.2 | Indikator Variabel Independen (X) | 45 |
| 3.3 | Indikator Variabel Dependent (Y) | 46 |
| 3.4 | Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha | 48 |
| 4.1 | Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 52 |
| 4.2 | Responden Berdasarkan Umur | 52 |
| 4.3 | Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 53 |
| 4.4 | Responden Berdasarkan Pekerjaan/Profesi | 54 |
| 4.5 | Responden Berdasarkan Penghasilan/Pendapatan | 54 |
| 4.6 | Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1) | 55 |
| 4.7 | Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2) | 56 |
| 4.8 | Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y) | 56 |
| 4.9 | Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha | 57 |
| 4.10 | Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X1) | 58 |
| 4.11 | Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X2) | 58 |
| 4.12 | Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y) | 59 |
| 4.13 | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 62 |
| 4.14 | Hasil Uji Multikolinearitas | 63 |
| 4.15 | Hasil Uji t | 65 |
| 4.16 | Hasil Uji F | 69 |
| 4.17 | Hasil Uji Determinasi (R^2) | 70 |
| 4.18 | Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Lampiran | Halaman |
|------------|--|---------|
| 2.1 | Bagan Kerangka Fikir | 38 |
| 4.1 | Histogram Display Normal Curve Minat Zakat | 60 |
| 4.2 | Hasil Uji Normalitas | 61 |
| 4.3 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 64 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lamp. | Judul Lampiran | Halaman |
|-----------|-----------------------------|---------|
| 1 | REKOMENDASI IZIN PENELITIAN | V |
| 2 | SURAT IZIN PENELITIAN | VI |
| 3 | KETERANGAN SELESAI MENELITI | VII |
| 4 | KUESIONER PENELITIAN | VIII |
| 5 | DOKUMENTASI | XII |
| 6 | BIODATA PENULIS | XVI |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Trans literasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 nomor: 158/1987 dan nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bâ' | b | Be |
| ت | Tâ' | t | Te |
| ث | Śâ' | ś | Es(dengantitikatas) |
| ج | Jîm | j | Je |
| ح | Hâ' | ḥ | Ha(dengantitikbawah) |
| خ | Khâ' | kh | kadan ha |
| د | Dâl | d | De |
| ذ | Zâl | z | Ze(dengantitik diatas) |
| ر | Râ' | r | Er |
| ز | Zâi | z | Zet |
| س | Sîn | s | Es |
| ش | Syîn | sy | Esdanye |
| ص | Şâd | ş | Es(dengantitikdibawah) |
| ض | Ḍâd | ḍ | De(dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭâ' | ṭ | Te(dengan titik di bawah) |
| ظ | Zâ' | ẓ | Zet (dengantitikdibawah) |

| | | | |
|----|--------|---|--------------------|
| ع | ‘Ain | ‘ | Komaterbalikdiatas |
| غ | Gain | g | Ge |
| ف | Fâ’ | f | Ef |
| ق | Qâf | q | Qi |
| ك | Kâf | k | Ka |
| ل | Lâm | l | ’el |
| م | Mîm | m | ’em |
| ن | Nûn | n | ’en |
| و | Wâw | w | W |
| ها | Hâ’ | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | Yâ | y | Ye |

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>Muta’aqqidah</i> |
| عدة | ditulis | <i>’iddah</i> |

C. Tâ’*Marbûtah* di Akhir Kata

1. Biladimatikantulish

| | | |
|------|---------|---------------|
| حكمة | ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| جزية | ditulis | <i>Jizyah</i> |

2. Bila diikutidengankatasandang“*al*”sertabacaankedua

initerpisah, makaditulis dengan/h

| | | |
|-----------------|---------|--------------------------|
| كرا مهالا ولياء | ditulis | <i>karâmahal-auliyâ'</i> |
|-----------------|---------|--------------------------|

3. Bilata^hmarbûtahhidupmaupundenganharakat, fathah, kasrah, dandammahditulist

| | | |
|------------|---------|---------------------|
| زكاة الفطر | ditulis | <i>Zakâhal-fiṭr</i> |
|------------|---------|---------------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|----|--------|---------|---|
| ◌َ | Fathah | ditulis | A |
| ◌ِ | Kasrah | ditulis | I |
| ◌ُ | Dammah | ditulis | U |

E. Vokal Panjang

| | | |
|-------------------------------------|--------------------|------------------------|
| Fathah+alif جاهليه | ditulisditu lis | Â <i>Jâhiliyyah</i> |
| Fathah+ya ^h mati تنسي | ditulisditu lis | Â <i>Tansâ</i> |
| Kasrah+yâmati كريم | ditulisditu lis | Î <i>Karîm</i> |
| Dammah+wawumati فروض | ditulisditu lis | Û <i>Furûd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|--------------------------------------|--------------------|-----------------------|
| Fathah+yâ ^h mati بينكم | ditulisd itulis | ai <i>bainakum</i> |
| Fathah +wâwumati قول | ditulisd itulis | au <i>qaul</i> |

G. Vokal pendek dan berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|----------|---------|----------------|
| أَنْتُمْ | ditulis | <i>A'antum</i> |
| أَعْدَتُ | ditulis | <i>U'iddat</i> |

H. Kata sandang alif+lam

1. Biladiikutihurufqamariyah

| | | |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآنُ | ditulis | <i>Al-Qur'ân</i> |
| الْقِيَاسُ | ditulis | <i>Al-Qiyâs</i> |

2. Biladiikutihurufsyamsiyahditulismenggandakansyamsiyahyangmengikutinya,s
ertamenghilangkan huruf *l* (el)nya.

| | | |
|------------|---------|------------------|
| السَّمَاءُ | ditulis | <i>As-Samâ'</i> |
| الشَّمْسُ | ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

| | | |
|--------------------|---------|---------------------|
| ذَوَابِ الْفُرُوضِ | ditulis | <i>Żawial-furûd</i> |
| أَهْلُ السُّنَنِ | ditulis | <i>Ahlas-sunnah</i> |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbincangan tentang zakat selalu hangat untuk diangkat, selain karena zakat itu memang instrument penting dan wajib bagi sebagian umat Islam sebagai bukti ke-Islamannya, ia juga menarik untuk dibicarakan kesuksesan implementasinya pada masa modern ini sebagaimana pernah terjadi pada masa pemerintahan Islam sebelumnya. Kata zakat dari sisi bahasa dapat bermakna keberkahan, kesucian, dan perkembangan.

Beberapa kajian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa zakat memang terbukti memberikan efek positif terhadap kondisi sosial-ekonomi sebuah kelompok masyarakat.¹ Di Indonesia organisasi pengelolaan zakat terbagi dua jenis, yaitu organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah disebut Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dan organisasi zakat yang dibentuk masyarakat disebut Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh setiap umat Islam. Dalam Al-Quran telah dijelaskan bahwa membayar zakat hukumnya wajib dan zakat salah satu rukun Islam. Zakat disebutkan sebanyak 32 kali dalam Al-Quran, salah satunya terdapat pada Q.S. At-Taubah/9:103

(۳۶) خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk

¹Muhammad Abduh, *Zakat Tujuan Fiqih dan Teori Ekonomi Makro Modern*, (Jakarta: FATH PUBLISHING, 2009), h. 102

mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.²

Ayat tersebut menjelaskan kepada para pemerintah akan wewenangnya untuk mengatur, mengelolah, menata, mengorganisir serta lebih mengembangkan manfaat-manfaat yang diperoleh dari zakat bagi kepentingan dan kebaikan semua masyarakat di Indonesia yang mayoritas islam.

Secara Spesifik zakat berarti mengambil sebahagian harta yang dimiliki setiap orang dan di bagikan kepada orang yang berhak menerimanya. Zakat merupakan rukun Islam yang ke 3 sebagaimana yang diungkapkan dalam berbagai hadist Nabi, sehingga keberadaannya dianggap sebagai *ma'lum minaddin bidhdharuurah* atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang.

Zakat merupakan kewajiban maliya (materi) dan salah satu rukun islam yang hanif. Ia juga diperhitungkan sebagai salah satu pondasi sistem keuangan dan ekonomi islam, yang mana zakat merepresentasikan diri sebagai sumber utama dalam pembiayaan *adh-dhamana al-ijtima'I* (jaminan social), jihad dalam jalan Allah, sebagaimana ia juga ikut adil dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi dan keunggulan politik. Ketika para pemimpin umat islam menyingkirkan penerapan zakat dan orang-orang kaya tidak mau membayarnya, Allah swt memberi bala' kepada mereka dengan menghapus barakah dan hidup yang sempit.³

Zakat merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim laki-laki dan perempuan yang merdeka, memiliki satu nisab atau lebih dari harta yang diwajibkan

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung, PT Penerbit J-ART, 2005), h. 203.

³Husein As-Syahatah, "*Akuntansi Zakat Panduan Praktis Zakat Kontemporer*" (Jakarta Pustaka Progressif, 2004). h.3

di dalamnya zakat. Kewajiban zakat tersebut umum bagi setiap muslim, baik berakal, gila atau anak-anak yang belum baligh, karena ia merupakan ibadah Maliyah dan merupakan hak Allah dalam harta. Zakat mesti dikeluarkan karena sebagai bentuk ibadah yang memiliki dua dimensi, sebagai bentuk ketaatan kepada Allah dan kewajiban kepada sesama manusia. Zakat dalam dimensi bentuk ketaatan kepada Allah adalah zakat fitrah, dimana zakat fitrah tersebut mensucikan jiwa dan dikeluarkan pada bulan suci Ramadhan. Adapun zakat dalam dimensi bentuk kewajiban kepada manusia adalah zakat mal, dimana zakat mal tersebut dikeluarkan oleh muzakki yang memenuhi haul dan nisab zakat, dan diberikan kepada mustahik atau orang yang menerima zakat.⁴

Upaya mencapai keberhasilan dalam pengelolaan zakat sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 maka dibentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibu kota Negara. BAZNAS provinsi, dan Kabupaten/Kota. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstructural yang bersikap mandiri dan bertanggungjawab kepada presiden melalui menteri BAZNAS merupakan salah lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional.⁵

Kehadiran lembaga Amil zakat belum mampu mengoptimalkan pembayaran zakat pada lembaga Amil zakat karena budaya masyarakat pinrang cenderung lebih suka membayar zakat secara langsung atau pada pengurus masjid, tidak melalui lembaga penyeluran Zakat sehingga datanya tidak terhimpun. Kebiasaan masyarakat

⁴Sony Santoso dan Rinto Agustino, *Zakat sebagai Ketahanan Nasional*, h.9

⁵Peraturan BAZNAS Nomor 1 tahun 2016 Pedoman Penusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Basnaz, Baznas Provinsi Baznas Kabupaten dan Kota.

kini berlangsung sejak dahulu dan untuk mengubah kebiasaan itu tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat.

Kementrian Agama RI juga mengemukakan ada beberapa permasalahan yang menghambat belum baik dan optimalnya pengelolaan zakat, antara lain yaitu fiqh zakat dan pemahamannya, kurangnya kesadaran umat untuk berzakat, pelaksanaan zakat dilakukan secara tradisional, belum tersosialisasikannya peraturan perundangundangan pengelolaan zakat, belum optimalnya kinerja lembaga pengelola zakat, dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.⁶

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2009 menjelaskan tentang pengelolaan zakat pada pasal 186 bahwa hasil pengumpulan zakat didayagunakan untuk kepentingan mustahik sesuai dengan ketentuan syaria'ah dan pendayagunaan hasil pengumpulan zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan mustahik dan dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif.

Ditambah, dengan semakin banyaknya lembaga-lembaga pengelola zakat yang sekarang tumbuh bagaikan jamur di musim hujan, perlu kiranya ada simpul untuk mengkoordinasikan dan mensinergikan pengelolaan, menciptakan kebersamaan gerakan, dan menghindari tumpang tindihnya program agar optimalisasi pemberdayaan dan pemanfaatan dana ZIS tercapai.⁷ Maka dari itu, Negara memiliki tanggungjawab untuk mensejahterakan masyarakat miskin. Sedangkan zakat bisa dijadikan sebagai salah satu sumber dana bagi kesejahteraan sosial. Oleh sebab itu Negara memiliki kewajiban untuk menata zakat di Indonesia dengan membentuk

⁶ Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Pemberdayaan Zakat, Pedoman Zakat 9 Seri, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012), h. 21- 24.

⁷ Kunarto Noor Aflah dan Mohd. Nasir Tanjung, Zakat dan Peran Negara, (Jakarta: Forum Zakat, 2006), h. 171.

Badan Amil Zakat yang juga mampu bersinergi baik dengan LAZ yang ada. Dan setelahnya, muzakki diharapkan menyalurkan zakatnya melalui amil zakat yang ditunjuk oleh Negara. Karena dengan mekanisme pengelolaan amil zakat yang dibentuk Negara inilah, proses pendayagunaan zakat akan mampu meningkatkan taraf hidup kaum miskin. Juga dapat menjadi central penghimpunan dana zakat dari muzakki.⁸

Setelah mengetahui faktor-faktor tersebut, tentunya diperlukan informasi yang tepat, guna mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi minat muzakki (orang yang wajib zakat) untuk menyalurkan dana zakatnya, dan juga mencari informasi mengenai faktor-faktor manajerial lainnya dari lembaga zakat, sehingga dapat menarik muzakki untuk membayarkan zakatnya pada lembaga zakat, khususnya BAZNAS Kabupaten Pinrang, sehingga bisa betul-betul merealisasikan potensi zakat yang telah ada. Berkaitan dengan hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Minat muzakki terhadap kesadaran mengeluarkan zakat pada BAZNAS”. Dengan demikian dapat diketahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki terhadap kesadaran mengeluarkan zakat dan menjadikan BAZNAS sebagai tempat yang dipercaya sebagai penghimpun dana zakat dan penyaluran yang tepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka berikut ini dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa Baik Religiusitas Masyarakat Desa Barugae Yang Berminat Berzakat Pada BAZNAS Kab. Pinrang?

⁸ Kunarto Noor Aflah dan Mohd. Nasir Tanjung, *Zakat dan Peran Negara*, h. 157.

2. Seberapa Baik Pendapatan Masyarakat Desa Barugae Yang Berminat Berzakat Pada BAZNAS Kab. Pinrang?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Religiusitas Masyarakat Desa Barugae Terhadap Minat Berzakat Pada BAZNAS Kab. Pinrang?
4. Apakah Terdapat Pengaruh Pendapatan Masyarakat Desa Barugae Terhadap Minat Berzakat Pada BAZNAS Kab. Pinrang?
5. Apakah Religiusitas Dan Pendapatan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Berzakat Masyarakat Pada BAZNAS Kab. Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

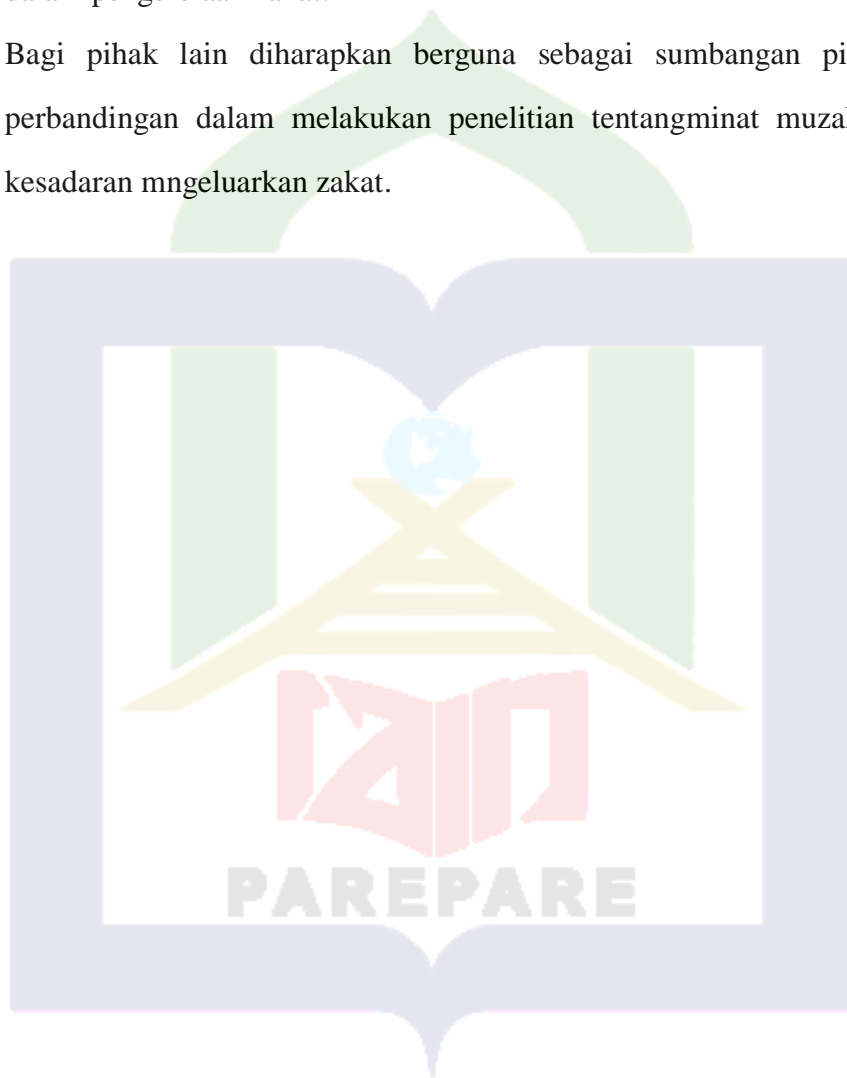
Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Seberapa Baik Religiusitas Masyarakat Desa Barugae Yang Berminat Berzakat Pada BAZNAS Kab. Pinrang.
2. Untuk Mengetahui Seberapa Baik Pendapatan Masyarakat Desa Barugae Yang Berminat Berzakat Pada BAZNAS Kab. Pinrang.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pendapatan Masyarakat Desa Barugae Terhadap Minat Berzakat Pada BAZNAS Kab. Pinrang.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Pendapatan Masyarakat Desa Barugae Terhadap Minat Berzakat Pada BAZNAS Kab. Pinrang
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat Berzakat Masyarakat Pada BAZNAS Kab. Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis berguna untuk menambah wawasan pengetahuan tentang minat muzakki.
2. Bagi lembaga pengelola zakat diharapkan berguna sebagai bahan masukan dalam pengelolaan zakat.
3. Bagi pihak lain diharapkan berguna sebagai sumbangan pikiran dalam perbandingan dalam melakukan penelitian tentang minat muzakki terhadap kesadaran mengeluarkan zakat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, digali dari bahan yang dituliskan oleh para ahli di bidangnya yang berhubungan dengan penelitian. Beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan dan relevan di antaranya meliputi:

Penelitian yang dilakukan oleh Nenden Mirawati yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Berzakat Di BAZNAS Kota Bogor*". Daripenelitian di atas dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat kesamaan di antara keduanya, yakni penelitian ini sama-sama membahas tentang minat muzakki. Namun yang membedakan kedua penelitian ini adalah fokus penelitiannya, pada penelitian sebelumnya fokus penelitiannya berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki untuk berzakat. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti fokus penelitiannya yakni minat muzakki terhadap kesadaran mengeluarkan zakat.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Muliati yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Pinrang*". Daripenelitian di atas dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat kesamaan di antara keduanya, yakni penelitian ini sama-sama membahas tentang kesadaran muzakki untuk berzakat. Namun yang membedakan kedua penelitian ini adalah fokus penelitiannya, pada penelitian sebelumnya fokus

⁹ Nenden Mirawati, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Berzakat Di BAZNAS Kota Bogor*", (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: Bogor, 2018)

penelitiannya berfokus pada persepsi masyarakat terhadap kesadaran muzakki. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti fokus penelitiannya adalah minat muzakki terhadap kesadaran mengeluarkan zakat.¹⁰

Skripsi yang ditulis oleh M. Abduh Rouf “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang*”. Dari penelitian diatas dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat kesamaan diantara keduanya, yakni penelitian ini sama-sama membahas tentang minat muzakki untuk berzakat. Namun yang membedakan kedua penelitian ini adalah objek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya objek penelitiannya pada rumah zakat. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti objek penelitiannya pada BAZNAS.¹¹

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori Zakat

a. Pengertian zakat

Secara bahasa, zakat berarti tumbuh (*nummuw*) dan bertambah (*zidayah*). Jika diucapkan, *zaka al-zar* artinya adalah tanaman itu tumbuh dan bertambah. Jika diucapkan *zakat al-nafaqah*, artinya nafkah tumbuh dan bertambah jika diberkati. Adapun zakat menurut syara’, berarti hak yang wajib (dikeluarkan dari harta).¹²

¹⁰ Muliati, “*Persepsi Masyarakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Pinrang*”, *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 17.1 (2019)

¹¹ M. Abduh Rouf “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang*”(Skripsi Sarjana; Fakultas Syari’ah: Semarang, 2011)

¹² Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h.83.

Zakat dari segi istilah fiqih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan”.¹³

Adapun harta yang dikeluarkan menurut syara’¹⁴, dinamakan zakat karena harta itu akan bertambah dan memelihara dari kebinasaan. Makna-makna zakat secara terminologis di atas bisa terkumpul dalam Q.S. Al-Baqarah/2:43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahnya:

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’.¹⁴

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.¹⁵

Ayat diatas menjelaskan mengenai hikma dari membayar zakat. Allah mewajibkan untuk berbuat kebaikan antara kaun muslim. Salah satunya melalui ibadah dengan cara membayar zakat. Zakat merupakan ibadah kepada

¹³Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 1999),h.35.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h. 8.

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h. 203.

Allah. Yang Allah tetapkan pada harta sebagai hak dan kewajiban bagi orang muslim.

Maksud zakat itu akan menyucikan orang yang mengeluarkannya dan akan menumbuhkan pahalanya. Adapun zakat menurut *syara'*, berarti hak yang wajib (dikeluarkan dari) harta. Mazhab Maliki mendefinisikannya dengan, mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai *nishab* (batas kuantitas yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiq*)-nya. Dengan catatan, kepemilikan itu penuh dan mencapai *hawl* (setahun), bukan barang tambang bukan barang pertanian.

Mazhab Hanafi mendefinisikan zakat dengan, menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syariat karena Allah swt. Kata menjadikan sebagian harta sebagai milik (*tamlik*) dalam definisi diatas dimaksudkan sebagai penghindaran dari kata ibadah (pembolahan).

Menurut mazhab Syafi'i, zakat adalah sebuah ungkapan untuk keluarnya harta atau tubuh sesuai dengan cara khusus. Sedangkan menurut mazhab Hambali, zakat ialah hak yang wajib (dikeluarkan) dari harta yang khusus untuk kelompok yang khusus pula.¹⁶

Jadi zakat adalah kadar yang telah ditetapkan dan dikenakan atas harta-harta yang dikeluarkan zakatnya pada setiap tahun apabila jumlah harta yang dimiliki itu sampai nisabnya. Dan harta zakat adalah sejumlah harta yang

¹⁶ Al-Zuhaylay, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, h.84.

dipungut dan dihimpun berdasarkan syariat islam mengenai zakat.¹⁷

b. Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang lima. Zakat juga merupakan salah satu kewajiban yang ada di dalamnya. Zakat diwajibkan di Madinah pada bulan syawal tahun kedua Hijriah. Pewajibannya terjadi setelah kewajiban puasa ramadhan dan zakat fitrah. Tetapi, zakat tidak diwajibkan atas para nabi. Pendapat yang terakhir ini disepakati para ulama karena zakat dimaksudkan sebagai penyucian untuk orang-orang yang berdosa, sedangkan para nabi terbebas dari hal demikian.

Dalam Al-quran terdapat 32 kata zakat, dan 82 kali diulang dengan menggunakan istilah yang merupakan sinonim dari kata zakat, yaitu kata shadaqah dan infaq. Pengulangan tersebut mengandung maksud bahwa zakat mempunyai kedudukan, fungsi dan peranan sangat penting dalam islam.¹⁸

Dari 32 ayat dalam Al-quran yang memuat ketentuan zakat tersebut, 29 ayat diantaranya menghubungkan zakat dengan shalat. Hal ini menunjukkan bahwa eratnya kaitan antara shalat dengan zakat sekaligus menunjukkan bahwa islam sangat memerhatikan hubungan manusia dengan Tuhan (*Hablun min Allah*) dan Hubungan antar manusia (*Hablun min al-nas*).¹⁹

Setelah Nabi Muhammad Saw wafat, maka pimpinan pemerintahan dipegang oleh Abu Bakar Shiddiq yang selanjutnya dinobatkan sebagai khalifah

¹⁷ Nukthoh Arfawie Kurde, *Memungut Zakat & Infaq Profesi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),h.18.

¹⁸ Abdurrahman Qadir, *Zakat dalam dimensi Mahdah dan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998),h.43.

¹⁹ Nuruddin Muhammad Ali, *Zakat sebagai instrumen dalam kebijakan fiskal*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006),h.26.

pertama. Pada masa kepemimpinannya, timbul gerakan sekelompok yang menolak membayar zakat (*mani' Al-Zakah*) kepada khalifah. Abu Bakar mengajak para sahabat bermufakat untuk memantapkan pelaksanaan dan penerapan zakat, serta mengambil tindakan tegas untuk menumpas orang-orang yang menolak membayar zakat dengan mengkategorikan mereka sebagai orang murtad.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan ajaran yang universal karena diperintahkan kepada setiap umat pada setiap zaman dan merupakan salah satu risalah yang dibawa oleh para nabi dan rasul. Perbedaannya, mungkin hanya pada aspek teknis pelaksanaan perintah zakat, namun substansinya tetap sama yaitu sebagai ibadah kepada Tuhan dan solidaritas sosial.

Meski demikian, penerapan zakat pada umat-umat sebelum islam belum merupakan suatu perintah yang mutlak dan ilzami, tetapi bersifat solidaritas dan rasa belas kasihan dalam rangka menyantuni orang-orang miskin. Barulah dalam syariat islam zakat ditetapkan menjadi suatu kewajiban yang bersifat mutlak dan menjadi salah satu rukun islam.²⁰

Di dalam beberapa hadis Rasulullah mengancam orang-orang yang tidak membayar zakat dengan hukuman berat di akhirat, supaya oleh karena itu hati yang lalai tersentak dan sifat kikir tergerak untuk berkorban. Kemudian dengan cara memberikan pujian dan mempertakut-takuti beliau menggiring manusia agar secara sularela melaksanakan kewajiban zakat tersebut.

Bukhari meriwayatkan dari Abu Hurairah, “Rasulullah s.a.w bersabda:

²⁰Nuruddin Muhammad Ali, *Zakat sebagai instrumen dalam kebijakan fiskal*, h. 28

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ
 الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ
 وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالْحَجِّ وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Artinya:

Dari Ibnu Umar Radhiyallahu ,anhuma, dia berkata: Rasulullah Shallallahu ,alaihi wa sallam bersabda: “Islam dibangun di atas lima (tonggak): Syahadat Laa ilaaha illa Allah dan (syahadat) Muhammad Rasulullah, menegakkan shalat, membayar zakat, hajji, dan puasa Ramadhan”²¹

c. Hikmah dan manfaat zakat

Zakat adalah ibadah dalam harta yang sebagaimana mengandung hikmah dan manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (muzakki), penerimanya (mustahik), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan. Hikmah dan manfaat tersebut antara lain tersimpul sebagai berikut:

- 1) Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah swt, menumbuhkan akhlak yang mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan matrealistis, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.
- 2) Karena zakat merupakan hak mustahik, maka zakat berfungsi menolong, membantu dan, membina mereka, terutama fakir miskin, kearah kehidupan yang lebih baik.
- 3) Sebagai pilar amal bersama (jama“i) antara orang-orang kaya yang berkecukupan hidupnya dan para mujtahid yang seluruh waktunya digunakan untuk berjihad dijalan Allah.

²¹Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhori, Al-Imam, *Shahih Bukhori* (Beirut: AlMakhtab Al-Islami), h. 2

- 4) Sebagai salah satu sumber dana pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat Islam.
 - 5) Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab harta itu bukan hanya membersihkan harta yang kotor, akan tetapi mengeluarkan bagian hak orang lain dari harta kita.
 - 6) Dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan.²²
- d. Syarat wajib zakat

Ada beberapa syarat wajib zakat yaitu:

1) Muslim

Umat Islam wajib membayar zakat hingga ada syarat atau aturan yang melarang ketentuan tersebut.¹⁷ Orang non muslim tidak diwajibkan bayar zakat dan tidak diterima zakatnya walaupun ia membayar zakat. Merdeka

Umat Islam dengan status budak tidak wajib menunaikan zakat, terkecuali zakat fitrah yang memang harus dikeluarkan sejak dari lahir.¹⁹

2) Berakal

Orang yang mengalami gangguan kejiwaan tidak diwajibkan untuknya membayar zakat. Kewajiban membayar zakat gugur baginya, sebagaimana kewajiban shalat, puasa, haji dan lain-lain.

3) Baligh

Orang yang telah memiliki usia dewasa atau telah baligh diwajibkan membayar zakat selain zakat fitrah, zakat fitrah yaitu zakat yang diwajibkan bagi semua umat Islam tanpa melihat umur, baik yang baru lahir maupun

²²Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam perekonomian Modern*, (Depok: Gema Insani, 2008), h.15.

yang sudah tua.

Adapun persyaratan yang perlu dipenuhi umat muslim untuk harta yang wajib dizakatkan yaitu:²³

1) Kepemilikan harta penuh

Harta yang akan dikeluarkan zakatnya haruslah murni harta pribadi dan tidak bercampur dengan harta milik orang lain. Jika dalam harta kita bercampur dengan harta milik orang lain, sedangkan kita akan mengeluarkan zakat, maka harus dikeluarkan terlebih dahulu harta milik orang lain tersebut.

2) Aset produktif/berkembang

Para fuqaha mensyaratkan “berkembang/produktivitas nilai aset” atau mempunyai potensi untuk produktif bagi aset yang wajib dizakati. Yang dimaksud dengan produktivitas aset disini adalah bahwa dalam proses pemutarannya (komersialisasi) dapat mendatangkan hasil atau pendapatan tertentu, sehingga tidak terjadi pengurangan nilai atas kapital aset.

3) Melebihi kebutuhan pokok

Mazhab Hanafi mensyaratkan agar harta yang wajib dizakati terlepas dari utang dan kebutuhan pokok sebab orang yang sibuk mencari harta untuk kedua hal ini sama saja dengan tidak mempunyai harta.

4) Mencapai *nishab*

Nishab adalah batasan antara apakah kekayaan itu wajib zakat atau tidak sesuai ketentuan syara' sebagai pertanda kayanya seseorang dan kadar-

²³DidinHafidhuddin,*ZakatdalamPerekonomianModern*, h.7

kadar yang mewajibkannya berzakat. Jika harta yang dimiliki seseorang telah mencapai nishab, maka kekayaan tersebut wajib zakat, jika belum mencapai nishab, maka tidak wajib zakat.

Kesimpulannya ialah bahwa nisab emas adalah 20 *mitsqal* atau *dinar*. Nisab perak adalah 200 dirham. Nisab biji-bijian, buah-buahan setelah dikeringkan menurut mazhab Hanafi ialah 5 *watsaq* (653 kg). Nisab kambing adalah 40 ekor, nisab unta 5 ekor, dan nisab sapi 30 ekor.

5) Mencapai *Hawl*

Hawl, yaitu kekayaan yang dimiliki seseorang apabila sudah mencapai satu tahun hijriyah atau telah mencapai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat.

e. Pengelola zakat

Dalam UU No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan zakat, Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.²⁴ Zakat sendiri artinya adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.

Zakat berbeda dengan infak dan sedekah. Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Sedekah adalah harta atau nonharta yang dikeluarkan oleh seseorang

²⁴Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat” Pasal 21, Pasal 29, dan Pasal 34 ayat (1) Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Jadi, dalam pengelolaan zakat dapat dipikirkan cara-cara pelaksanaannya dengan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tujuan zakat ialah meningkatkan taraf hidup anggota masyarakat yang lemah ekonomi dan mempercepat kemajuan agama Islam menuju tercapainya masyarakat yang adil, maju dan makmur diridhoi oleh Allah Swt.

1) Organisasi pengelolaan zakat di Indonesia

Organisasi Pengelolaan Zakat terdiri dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZNAS dibentuk oleh Pemerintah dan LAZ dibentuk oleh masyarakat setelah mendapat izin dari Pemerintah.

a) Badan amil zakat nasional (BAZNAS)

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dibentuk oleh pemerintah untuk melaksanakan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri.

Dalam melaksanakan tugas BAZNAS menyelenggarakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. BAZNAS juga dapat bekerjasama dengan pihak terkait sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.²⁵

²⁵Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Manajemen pengelolaan zakat*, (Jakarta: Kemenag, 2017), h.27

BAZNAS terdiri atas 11 (sebelas) orang anggota, terdiri dari 8 (delapan) orang dari unsur masyarakat dan 3 (tiga) orang dari unsur pemerintah. Anggota BAZNAS diangkat dan diberhentikan oleh presiden atas usul menteri. Unsur masyarakat terdiri atas unsur ulama, tenaga profesional, dan tokoh masyarakat Islam. Anggota BAZNAS dari unsur masyarakat diangkat oleh presiden atas usul menteri setelah mendapat pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang berkaitan dengan pengelolaan zakat. BAZNAS dipimpin oleh seorang ketua dan seorang wakil ketua. Ketua dan Wakil Ketua BAZNAS dipilih oleh anggota. Masa ketja anggota BAZNAS dijabat selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk I (satu) kali masa jabatan. Dalam melaksanakan tugasnya, BAZNAS dibantu oleh sekretariat.²⁶

b) Badan amil zakat nasional (BAZNAS) provinsi dan kabupaten/kota

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota dibentuk BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota. BAZNAS provinsi dibentuk oleh menteri atas usul gubernur setelah mendapat pertimbangan BAZNAS. BAZNAS kabupaten/kota dibentuk oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk atas usul bupati/walikota setelah mendapat pertimbangan BAZNAS.

Gubernur atau bupati/walikota tidak mengusulkan pembentukan BAZNAS provinsi atau BAZNAS kabupaten/kota, menteri atau pejabat

²⁶Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Manajemen pengelolaan zakat*, h.28

yang ditunjuk dapat membentuk BAZNAS. provinsi atau BAZNAS kabupaten kota setelah mendapat pertimbangan BAZNAS. BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaen/kota melaksanakan tugas dan fungsi BAZNAS d i provinsi atau kabupaten/kota masing-masing.²⁷

c) Unit pengumpul zakat (UPZ)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS, BAZNAS provinsi, BAZNAS kabupaten/kota dapat membentuk UPZ di instansi pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia diluar negeri serta dapat membentuk UPZ pada tingkat kecamatan, kelurahan atau nama lainnya, dan tempat lainnya. Untuk melaksanakan tugasnya, BAZNAS dibiayai dengan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dan Hak Amil.²⁸

d) Lembaga amil zakat

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah Lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Pembentukan LAZ wajib mendapat izin menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh menteri. Izin pembentukan LAZ harus memenuhi persyaratan paling sedikit:

- (1) Terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang

²⁷Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Manajemen pengelolaan zakat*, h.29

²⁸Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Manajemen pengelolaan zakat*, h.30

mengelola bidang pendidikan, dakwah, dan sosial.

- (2) Berbentuk lembaga berbadan hukum.
- (3) Mendapat rekomendasi dari BAZNAS.
- (4) Memiliki pengawas syariat.
- (5) Memiliki kemampuan teknis, administratif dan keuangan untuk melaksanakan kegiatannya.
- (6) Bersifat nirlaba.
- (7) Memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat.
- (8) Bersedia diaudit syariah dan diaudit keuangan secara berkala.

LAZ wajib melaporkan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit kepada BAZNAS secara berkala. LAZ skala nasional dapat membuka perwakilan disetiap provinsi 1 (satu) perwakilan, setelah mendapat izin dari kepala kanwil kementerian agama provinsi. Untuk mendapat izin pembukaan perwakilan LAZ dilakukan dengan mengajukan permohonan tertulis kepada kepala kanwil kementerian agama provinsi.²⁹

e) Lembaga pengelola zakat

Secara defenitif, Lembaga pengelola zakat (LPZ) merupakan sebuah institusi yang bertugas dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah, baik yang dibentuk oleh pemerintah seperti BAZ, maupun

²⁹Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Manajemen pengelolaan zakat*, h. 31

yang dibentuk oleh masyarakat dan dilindungi oleh pemerintah seperti LAZ. Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasa 1 angka 1, pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Ada jenis Lembaga Pengelola Zakat, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Pengaturan tentang pengelolaan zakat awalnya diatur melalui Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. UU ini kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU Pengelolaan Zakat dan Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. Sebelumnya pada tahun 1997 juga keluar Keputusan Menteri Sosial Nomor 19 Tahun 1998, yang memberi wewenang kepada masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial bagi fakir miskin untuk melakukan pengumpulan dana maupun menerima dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (ZIS). Diberlakukannya beragam peraturan tersebut telah mendorong lahirnya berbagai Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) di Indonesia.³⁰ Kemunculan lembaga-lembaga itu diharapkan mampu merealisasikan potensi zakat di Indonesia. Kemudian pada Tahun 2011 ada pembaharuan melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

³⁰Ahmad Syafiq, "Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat" *Zizwaf* 3,1 (2016)

2) Asas-asas pengelolaan zakat

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan zakat harus memenuhi asas-asas, sebagai berikut:

- a) Syariat Islam, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Lembaga Pengelola Zakat haruslah berpedoman sesuai dengan syariat Islam, sejak dari tata cara perekrutan pegawai hingga tata cara pendistribusian zakat.
- b) Amanah, Lembaga Pengelola Zakat haruslah menjadi lembaga yang dapat dipercaya.
- c) Kemanfaatan, Lembaga Pengelola Zakat harus mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mustahik.
- d) Keadilan, dalam mendistribusikan zakat, Lembaga Pengelola Zakat harus mampu bertindak adil.
- e) Kepastian hukum, muzakki dan mustahik harus memiliki jaminan dan kepastian hukum dalam proses pengelolaan zakat.
- f) Terintegrasi, pengelolaan zakat harus dilakukan secara hierarkis sehingga mampu meningkatkan kinerja pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- g) Akuntabilitas, pengelolaan zakat harus bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan mudah diakses oleh masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan.³¹

Lembaga pengelola zakat yang berkualitas sebaiknya mampu mengelola zakat yang ada secara efektif dan efisien. Program-program

³¹Ahmad Syafiq, "Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat" h. 24

penyaluran zakat harus benar-benar menyentuh mustahik dan memiliki nilai manfaat bagi mustahik tersebut. Lembaga pengelola zakat juga harus bersikap responsif terhadap kebutuhan mustahik, muzakki, dan alam sekitarnya.

Dalam kegiatan pengelolaan zakat, maka harus diperhatikan beberapa hal, antara lain: Pertama adalah kegiatan perencanaan, yang meliputi perencanaan program dan budgetingnya serta pengumpulan (collecting) data muzakki dan mustahiq, kemudian pengorganisasian meliputi pemilihan struktur organisasi (Dewan Pertimbangan, Dewan Pengawas dan Badan Pelaksana), penempatan orang-orang (amil) yang tepat dan pemilihan sistem pelayanan yang memudahkan ditunjang dengan perangkat lunak (software) yang memadai, kemudian dengan tindakan nyata (pro active) melakukan sosialisasi serta pembinaan baik kepada muzakki maupun mustahiq dan terakhir adalah pengawasan dari sisi syariah, manajemen dan keuangan operasional pengelolaan zakat.

f. Golongan mustahiq

Zakat adalah salah satu sumber pemasukan bagi publik dalam sebuah daerah atau Negara. Akan tetapi daerah memiliki kekhususan dibandingkan dengan sumber penerima dana zakat tersebut. Allah swt sendiri yang langsung mengatur siapa-siapa saja yang berhak menerima dana zakat tersebut melalui Q.S. At-Taubah/9:60.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Terjemahnya:

Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.³²

Ayat tersebut menunjukkan bahwa yang berhak menerima zakat ialah delapan kategori manusia. Sebagai mana dijelaskan pada ayat tersebut delapan kelompok tersebut adalah sebagai berikut :

1) Fakir

Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan yang mampu mencukupi kebutuhannya sehari-hari. Misalnya kebutuhannya berjumlah sepuluh, tetapi dia hanya mendapatkan tidak lebih dari tiga, sehingga meskipun dia sehat dia meminta-minta kepada orang untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggalnya serta pakainnya.

2) Miskin

Orang miskin ialah orang yang memiliki pekerjaan, tetapi penghasilannya tidak dapat dipakai untuk memenuhi hajat hidupnya. Seperti orang yang memerlukan sepuluh, tetapi dia hanya mendapatkan delapan sehingga masih belum dianggap baik dari segi makanan, pakaian serta tempat tinggal.

3) *Amil* (Panitia Zakat)

Amil adalah orang-orang yang bekerja memungut zakat. Panitia harus memiliki sifat jujur dan menguasai hukum zakat. Yang boleh

³²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, h. 196.

dikategorikan sebagai panitia zakat adalah orang yang di tugasi mengambil sepersepuluh (*Al'asyir*); penulis (*Al-katib*); pembagi zakat untuk para *mustahiq*-nya, penjaga harta yang dikumpulkan.

4) *Mu'allaf*

Muallaf adalah orang kafir yang ada harapan masuk islam, dan orang yang baru masuk islam akan tetapi imannya masih lemah.

5) *Riqab* (para budak)

Para budak yang dimaksud disini, menurut jumbuh ulama adalah para budak muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya (*Al-mukatabun*) untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka, meskipun mereka telah bekerja keras dan membanting tulang mati-matian.

6) *Gharim* (orang yang memiliki utang)

Mereka adalah orang-orang yang memiliki utang, baik hutang itu intuk dirinya sendiri maupun bukan, baik utang itu dipergunakan untuk hal-hal yang baik maupun untuk melakukan kemaksiatan. Jika utang itu dilakukannya untuk kepentingannya sendiri, dia tidak berhak mendapatkan bagian zakat kecuali dia adalah seorang yang dianggap fakir. Tetapi, jika utang itu untuk kepentingan orang banyak yang berada di bawah tanggung jawabnya, untuk menebus denda pembunuhan atau menghilangkan barang orang lain, dia boleh diberi bagian zakat, meskipun sebenarnya dia itu kaya.

7) *Fi sabilillah* (orang yang berjuang di jalan Allah)

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah para pejuang yang

berperang di jalan Allah yang tidak digaji oleh markas komando mereka karena yang mereka lakukan hanya berperang.

8) *Ibnu Sabil* (orang yang sedang dalam perjalanan)

Orang yang sedang melakukan perjalanan adalah orang-orang yang bepergian (*musafir*) untuk melaksanakan suatu hal yang baik (*tha'ah*) tidak termasuk maksiat.³³

Zakat diambil untuk mencapai beberapa tujuan, selain untuk mensucikan harta dan jiwa si Muzakki, zakat juga sebagai sumber pembiayaan utama bagi tujuan-tujuan kebajikan dan pembangunan yang selaras dengan tujuan umum terhadap delapan kategori mustahiq.

Oleh karena itu, persoalan kemana dana zakat harus dialirkan dan dalam bentuk apa aliran dana tersebut kepada mustahiq menjadi persoalan yang cukup serius dan tidak boleh dipandang ringan.

Dari daftar penggunaan dana zakat terhadap setiap mustahiq diantaranya dapat seperti berikut :

| | |
|----------|--|
| 1.Fakir | <ul style="list-style-type: none"> ● Beasiswa untuk waktu tertentu ● Bantuan untuk anak-anak yatim ● Bantuan untuk biaya penguburan |
| 2.Miskin | <ul style="list-style-type: none"> ● Beasiswa untuk waktu tertentu ● Bantuan untuk anak-anak yatim ● Bantuan untuk biaya penguburan |

³³ Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, h.280-289.

| | |
|-------------|---|
| 3. Amil | <ul style="list-style-type: none"> • Gaji bulanan atas kerjanya mengurus zakat setiap bulan • Pembiayaan kepentingan badan amil tersebut |
| 4. Muallaf | <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan keuangan pada badan-badan yang menangani muallaf dan kehidupannya • Pembiayaan pelatihan-pelatihan ke-Islaman bagi para muallaf |
| 5. Riqab | <ul style="list-style-type: none"> • Membebaskan orang-orang yang dipaksa melakukan penghambaan seperti perbudakan, pelacuran yang dipaksa, penjualan tenaga kerja dibawah umur, dan lainnya |
| 6. Gharimin | <ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian hutang-hutang yang alasan berhutangnya karena alasan syar'i |

| | |
|-------------------|--|
| 7. Fii Sabilillah | <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan keuangan untuk upaya-upaya menuju pengokohan tegaknya Islam seperti riset-riset ke-Islaman |
| 8. Ibnu Sabil | <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan bagi mereka yang menghadapi masalah keuangan untuk pulang ke daerah mereka masing-masing. |

Kepada mereka, Dr. Yusuf Al-Qardawi berpendapat agar zakat diberikan untuk pengadaan alat-alat kerja atau modal usaha sehingga mereka bisa hidup mandiri dan akhirnya beralih status dari Mustahiq menjadi Muzakki.³⁴

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Menurut Drikarya kata religi berasal dari bahasa latin *religio* (agama) yang akar katanya *religare* yang berarti mengikat.³⁵ Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.

Adi subroto menjelaskan bahwa manusia religius adalah manusia yang

³⁴Muhammad Abduh, *ZAKAT Tinjauan Fikih dan Teori Ekonomi Modern*, (Jakarta: FATH PUBLISHING, 2009), h.66

³⁵Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h.15-16.

struktur mental keseluruhannya secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan.³⁶

Agama adalah wahyu yang diturunkan oleh tuhan untuk manusia. Disamping sebagai sebuah keyakinan agama juga merupakan gejala sosial. Artinya, agama yang dianut melahirkan berbagai perilaku sosial, yakni perilaku yang tumbuh dan berkembang dalam sebuah kehidupan bersama. Agama memiliki daya konstruktif, regulatif dan formatif membangun tatanan kehidupan masyarakat. Religius islam meliputi dimensi jasmani dan rohani, fikir dan dzikir, akidah dan ritual, penghayatan dan pengamalan, akhlak, individual dan kemasyarakatan, dunia dan ukhrawi.³⁷

b. Indikator religiusitas

C.Y. Glock dan R Stark dalam buku *American Piety The Nature of Religious Comitment* sebagaimana dalam buku sosiologi Agama menyebutkan lima indikator beragama, yakni :³⁸

1) Keyakinan

Dimensi berisikan pengharapan yang berpegang teguh pada teologis tertentu. Dimensi ini mengungkap hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman, kebenaran agama dan masalah-masalah ghaib yang diajarkan oleh agama.

2) Pengalaman/praktik

³⁶ Adisubroto, *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ciri Kepribadiannya*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987),h.23.

³⁷ Maman, *Metodologi Penelitian Agama: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006),h.1.

³⁸ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*,h.53-54.

Dimensi ini berhubungan dengan sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual yang diperintahkan oleh agamanya.

3) Penghayatan

Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan tuhan, keyakinan menerima balasan dan hukuman, serta perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah dalam menjalani kehidupan.

4) Pengetahuan

Berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agama dan kitab sucinya.

5) Konsekuensi

Berkaitan dengan kewajiban seseorang sebagai pemeluk agama untuk melaksanakan ajaran agamayang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti sikap dan tindakannya yang berlandaskan pada etika spiritual agama.

Dengan demikian pemahan seseorang tentang norma-norma syariah, terkhusus dengan kewajiban zakat, sangat mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Sehingga semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut.

3. Pendapat

a. Pengertian Pendapat

Pendapatan pada dasarnya merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Faktor produksi seperti, tanah akan memperoleh balas jawa dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja akan memperoleh gaji.³⁹ Pendapatan itu sendiri adalah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang bersifat tetap.

Sedangkan pengertian pendapatan menurut Rekso Prayitno merupakan total uang yang diterima seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga dan laba, termasuk juga beragam tunjangan. John J. Wild menjelaskan pendapatan menurut ilmu ekonomi sebagai nilai maksimum yang dapat di konsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Definisi pendapatan menurut beberapa ahli memang berbeda-beda. Kemudian dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh individu dalam jangka waktu tertentu. Islam sendiri mewajibkan zakat atas kekayaan juga mewajibkan zakat atas pendapatan, misalnya zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang, dan juga zakat profesi.⁴⁰

Dengan demikian pendapatan seseorang sangat mempengaruhi seseorang dalam mengekuarkan zakatnya. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum, dan juga berpengaruh terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan.

b. Indikator Pendapatan

³⁹ Sadono Sukino, *Pengantar Makro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995),h.35.

⁴⁰ Qardawy, *Hukum Zakat*, h.1034.

Indikator pendapatan adalah *Quantity* pendapatan. *Quantity* pendapatan adalah jumlah semua penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan tetap dan pendapatan sampingan. Sumber pendapatan atau permintaan tiap tiap orang sangatlah berbeda. Ada bermacam-macam sumber pendapatan, antara lain seorang pengusaha mendapatkan penghasilan dari laba usaha, pegawai negeri mendapatkan penghasilan berupa gaji, buruh pabrik mendapatkan penghasilan berupa upah, dan petani mendapatkan hasil dari panennya. Pendapatan yang mereka peroleh, akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam dan tidak terbatas jumlahnya. Akan tetapi yang menjadi masalah dalam pemenuhan kebutuhan adalah keterbatasan jumlah pendapatan yang mereka peroleh.⁴¹ Oleh karena itu banyaknya pendapatan sangat menentukan seseorang dapat menjadi Muzakki atau Mustahiq.

4. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu kecenderungan hati kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri seseorang apabila sesuatu yang diminati itu bermanfaat, bisa dirasakan, dialami secara nyata, dan bila pihak luar juga mendorong kearah itu.⁴²

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada sesuatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian,

⁴¹ Anonim, "Pendapatan", <http://pengertianpendapatandanpengeluaran.html>. Diunduh pada tanggal 28 Desember 2022

⁴² Jaelani, *Membuka Pintu Rezeki*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999),h.69.

prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.⁴³

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam pelaksanaan fungsinya kehendak berhubungan dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur sebaik-baiknya.⁴⁴

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek. Minat juga sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor internal dan eksternal. Minat yang kuat terhadap sesuatu hal akan menjadi sesuatu hal yang besar dalam membangkitkan semangat dalam melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat dalam membayar zakat pada Baznas Kabupaten Pinrang.

⁴³ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), h.62.

⁴⁴ Sukanto, *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1985), h.120.

b. Macam-Macam Minat

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringanjaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena adanya proses belajar.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat di bedakan menjadi empat yaitu: pertama *Expressed interest*, di mana minat ini diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan semua kegiatan, baik yang disenangi maupun yang paling tidak disenangi. Kedua *Manifest interest*, minat ini diungkapkan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya. Ketiga *Tested interest*, minat ini diungkapkan dengan cara menyimpulkan hasil jawaban tes obyektif yang ada. Keempat *Inventoried interest*, minat ini diungkapkan dengan cara menggunakan alat-alat yang sudah distandarkan, berisi pertanyaan-pertanyaan kepada subyek.⁴⁵

Sebab timbulnya minat pada diri seseorang terbagi dua, yang pertama

⁴⁵Alice Crow Lestar, *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1985),h.265.

yaitu minat spontan di mana minat ini timbul secara spontan dari dalam diri individu seseorang tanpa adanya pengaruh dari pihak luar, dan yang kedua adalah minat terpola di mana minat ini timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari aktivitas yang terencana dan terpola.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Crow and Crow dalam bukunya Abdul Rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu :

- 1) Dorongan dari dalam individu, yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu tentang ilmu pengetahuan.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
- 3) Faktor emosional, yaitu faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menenbah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

d. Aspek-aspek Minat

Lucas dan Britt menyatakan bahwa aspek-aspek yang terdapat dalam

minat adalah sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Ketertarikan (*Interest*) yang merupakan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- 2) Keinginan (*Desire*) ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- 3) Keyakinan (*Cinvection*) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.

e. Fungsi Minat

Nuckols dan Banducci dikutip oleh Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan sebagai berikut :

- 1) Minat mempengaruhi intensitas cita-cita.
- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat.
- 3) Prestasi selalu dipengaruhi jenis dan intensitas minat.
- 4) Minat yang terbentuk seumur hidup membawa kepuasan.

Jadi minat merupakan karunia yang dianugerahkan Allah SWT kepada kita semua. Namun demikian bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat tersebut dapat berkembang dengan sendirinya. Tetapi kita harus ada upaya mengembangkan anugerah Allah itu secara maksimal sehingga karunianya dapat berguna dengan baik pada diri dan lingkungan berada.⁴⁷

Ketidakpercayaan atau kurang percaya masyarakat terhadap lembaga amil zakat membuat sebagian masyarakat lebih memilih membayar zakat

⁴⁶Kartika Mandasari, “Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Jasa Perhotelan” (Skripsi, Universitas Diponegoro, 201), h.15-16.

⁴⁷ Yayasan penyelenggara, *Penerjemah Penafsir Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: DEPAG, 1989), h.939.

langsung kepada *mustahiq*. Oleh karena itu, pengelolaan zakat oleh suatu lembaga amil zakat yang lebih profesional, amanah dan transparan akan dapat menumbuhkan keinginan masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga zakat.

Tingkat pemahaman masyarakat muslim mengenai keagamaan khususnya zakat berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan manusia, khususnya berdampak pada tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Termasuk ajaran islam mengenai pemerataan dan pendistribusian pendapatan yang memihak kepada rakyat miskin. Pendapatan berpengaruh terhadap jumlah zakat yang harus dibayarkan oleh *muzakki*.⁴⁸

Dengan demikian tingkat religiusitas serta pendapatan merupakan faktor penting dalam menentukan kurangnya minat masyarakat dalam membayar zakat pada lembaga zakat. Pengelolaan dana zakat yang lebih profesional akan menjadikan lembaga amil zakat tersebut sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

C. Kerangka Fikir

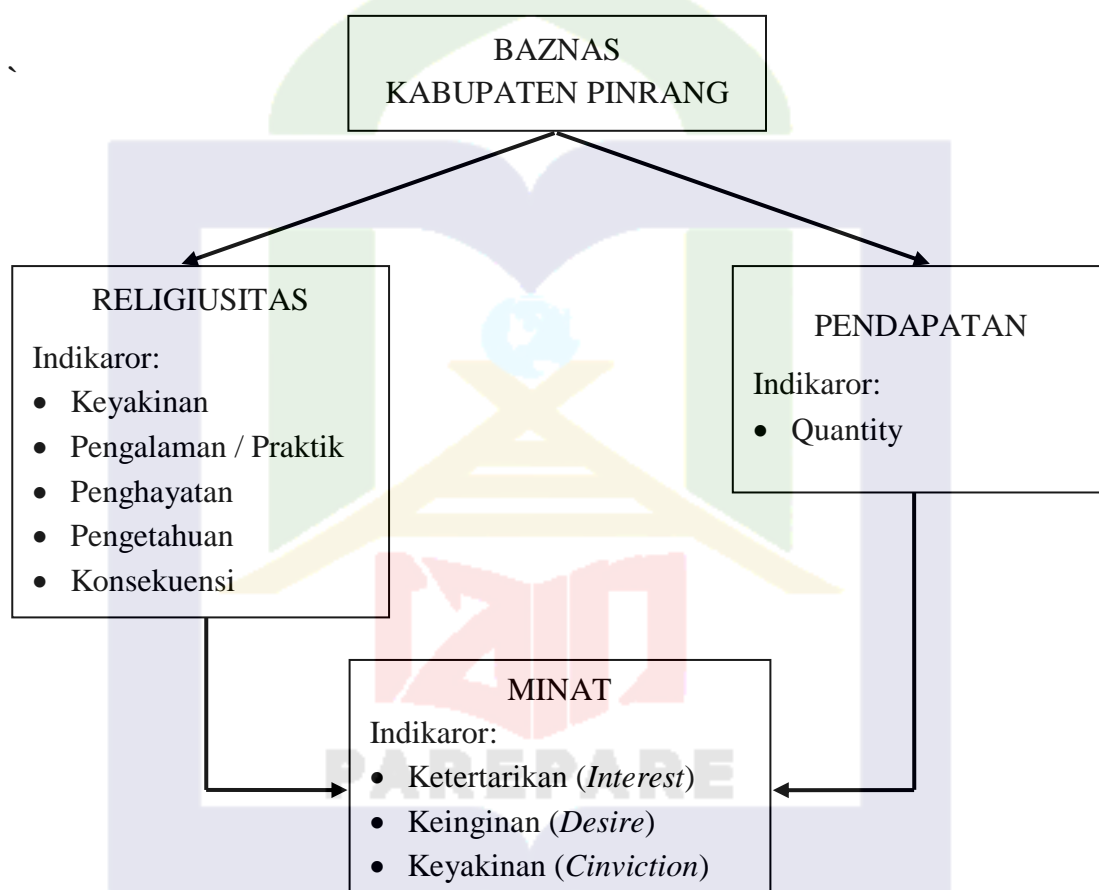
Zakat adalah suatu bentuk ibadah kepada Allah SWT dengan mengeluarkan sebagian hartanya dan hukumnya wajib untuk dikeluarkan sesuai aturannya dan diberikan kepada yang berhak menerimanya. Sedangkan minat adalah suatu kecenderungan hati kepada sesuatu. Jadi minat zakat adalah keinginan dari dalam hati untuk membayar zakat.

Minat zakat dapat terbentuk melalui beberapa faktor, dalam penelitian ini

⁴⁸Hikayah Azizi, *journal of Islamic Business and Economic*, Vol.2 : Desember 2008, h. 76-77.

faktor yang digunakan yaitu religiusitas dan pendapatan. Dengan adanya faktor-faktor ini maka bisa jadi minat tadi menjadi tinggi atau malah sebaliknya. Tetapi dalam penelitian untuk mengetahui faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kabupaten Pinrang.

Maka model kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah :



Gambar 2.1 : Bagian kerangka pikir

Pada kondisi ini variabel X (independen) yaitu religiusitas (X_1) dan pendapatan (X_2) mempengaruhi variabel Y (dependen) yaitu minat zakat, yang berarti bahwa religiusitas dan pendapatan mempengaruhi jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H_{01} = Diduga, variabel religiusitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

H_{a1} = Diduga, variabel religiusitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

2. H_{02} = Diduga, variabel pendapatan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

H_{a2} = Diduga, variabel pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu penelitian yang berkaitan dengan angka-angka dan dapat diukur untuk melihat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* berdasarkan data yang ada dan disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah muzakki masyarakat Desa Barugae pada BAZNAS Kabupaten Pinrang. Penelitian ini dilaksanakan dengan surat izin meneliti selama kurang lebih satu bulan.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi yaitu keseluruhan nilai yang merupakan hasil perhitungan kualitatif maupun kuantitatif ataupun hasil pengukuran mengenai karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasinya yaitu semua muzakki Desa Barugae Kec. Duampanua Kab. Pinrang Tahun 2021 yaitu sebanyak 108 orang.⁴⁹

2. Sampel penelitian

Sampel yaitu sebagian atau perwakilan dari jumlas semua populasi. Teknik sampling yaitu suatu metode dalam menetapkan sampel yang ukuran

⁴⁹Badan Amil Zakat Kabupaten Pinrang 2021

sampelnya harus sama dengan jumlahnya yang akan digunakan sebagai sumber data yang sesungguhnya.⁵⁰

Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara membukakan peluang untuk setiap populasi yang berpotensi menjadi calon sampel. *Simple random sampling* adalah cara yang dipakai pada penelitian ini. Pendapat Sugiyono tentang simple random sampling yaitu dikatakan simple karena cara pengambilan sampelnya dilakukan secara tidak beraturan atau teracak tanpa memperdulikan strata pada populasi itu memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵¹ Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini harus biasanya seseorang menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = yaitu ukuran sampel

N= yaitu jumlah populasi

e = yaitu persentase kesalahan yang ditolerir pada saat penentuan sampel, pada kasus ini menggunakan e= 10% (0,1).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁵⁰ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press,2009), h.185

⁵¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta,2014), h.64

$$n = \frac{108}{1 + 108(0,1)^2} = \frac{108}{1 + 1,08} = \frac{108}{2,08} = 51,9 = 52$$

Jadi Sampel pada penelitian ini yaitu 52 muzakki.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang hendak penulis teliti maka, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, Kuesioner, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁵²

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung ke lapangan, melihat tentang bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki masyarakat Desa Barugae terhadap kesadaran mengeluarkan zakat di BAZNAS Kabupaten Pinrang.

b. Metode Angket (Kuesioner)

Metode kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Instrumen dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan

⁵² Jon Kenedi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Padang, 2017), h. 129.

sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif- alternatif jawaban telah disediakan.⁵³

Kuesioner yang dipakai di sini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut:⁵⁴

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada para masyarakat Desa Barugae pada BAZNAS Kabupaten Pinrang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Pinrang.

Tabel 3.1. Skala Likeart

| ALTERNATIF JAWABAN | |
|---------------------------|-------------|
| JAWABAN | SKOR |
| Sangat Baik (SB) | 5 |
| Baik (B) | 4 |
| Kurang Baik (KB) | 3 |
| Tidak Baik (TB) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai

⁵³ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 49-50.

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan IV, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), h. 45.

hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data tentang profil dan pendayagunaan zakat di Lazismu Kota Makassar.

2. Teknik Pengolahan Data

a. Uji validitas

Tujuan digunakannya uji validitas karena untuk mengetahui valid atau sah tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner Valid apabila pernyataan dalam kuisisioner dapat mengungkap masalah yang akan dicari pada penelitian tersebut.⁵⁶

b. Uji reabilitas

Realibilitas yaitu cara untuk mengetahui bahwa kuesioner adalah indikator dari variabel atau konstruk. Jadi apabila jawaban responden konsisten terhadap pernyataan maka butir pernyataan tersebut dikatakan reliabel atau handal. Contoh pada butir-butir pernyataan konstruk kepercayaan terdiri butir 1 s/d 8 dan butir-butir pernyataan keputusan terdiri butir 1 s/d 5.⁵⁷

E. Devinisi Operasional Variabel

⁵⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 2001), h. 231.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet: XIII; Bandung: Alfabeta, 2011), h.390

⁵⁷ Danang Sunyonto, *Uji Khi Kuadrat Dan Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), h.90

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka secara operasional memberikan batasan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan sebab yang di perkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel independen* atau variabel bebas adalah religiusitas dan pendapatan.

Religiusitas (X1) : paham keagamaan yang pada akhirnya mempengaruhi cara berfikir dan berperilaku hidup. Definisi operasionalnya adalah Perwujudan ketaatan beragamaan dalam keyakinan, pola pikir dan perilaku seseorang dalam mengamalkan rukun Islam yang ketiga (zakat).

Pendapatan (X2) : tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Definisi operasionalnya adalah Penghasilan yang diterima seseorang atas usahanya atau pekerjaannya.

Tabel 3.2. Indikator Variabel Independen (X)

| No. | Variabel | Indikator | No. Soal |
|-----|--------------|----------------------|----------|
| 1. | Religiusitas | Keyakinan | 1,2 |
| | | Pengalaman / Praktik | 3,4 |
| | | Penghayatan | 5,6 |
| | | Pengetahuan | 7,8 |
| | | Konsekuensi | 9,10 |
| 2. | Pendapatan | Quantity | 1,2,3,4 |

2. Variabel Dependent (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Dalam penelitian ini *variabel dependent* adalah jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab.Pinrang.

Minat adalah suatu kecenderungan hati kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri seseorang apabila sesuatu yang diminati itu bermanfaat, bisa dirasakan. Dialami secara nyata, dan bila pihak luar mendorong kearah itu. Sedangkan Minat zakat (Y) adalah kecenderungan hati atau keinginan yang timbul dari dalam hati untuk berzakat.

Tabel 3.3. Indikator Variabel Dependent (Y)

| No. | Variabel | Indikator | No. Soal |
|-----|----------|----------------------------------|----------|
| 1. | Minat | Ketertarikan (<i>Interest</i>) | 1,2,3,4 |
| | | Keinginan (<i>Desire</i>) | 5,6,7 |
| | | Keyakinan (<i>Cinvection</i>) | 8,9,10 |

F. Instrument penelitian

Pada penelitian ini, peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen (human instrumen). Hal ini didasari oleh adanya potensi manusia yang memiliki sifat yang dinamis dan kemampuan untuk mengamati, menilai, memutuskan dan menyimpulkan secara objektif. Untuk memperoleh hasil penelitian yang cermat dan valid serta memudahkan penelitian maka perlu menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi, pensil/pulpen dan catatan peneliti yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian-pengujian akan dilakukan adalah :

1. Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuisisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak.

a. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0.05 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁵⁸ Tujuan dari uji reabilitas adalah untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab

⁵⁸ Duwi Priyatno, *Analisis Statistic Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, (Yogyakarta: Medikom, 2011), h.24.

kuesioner, sehingga saat diberikan berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten. Uji reabilitas menggunakan program SPSS .

Tabel 3.4. Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai alpha

| Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|---------------|----------------------|
| 0,00 s.d 0,20 | Kurang Reliabel |
| 0,20 s.d 0,40 | Agak Reliabel |
| 0,40 s.d 0,60 | Cukup Reliabel |
| 0,60 s.d 0,80 | Reliabel |
| 0,80 s.d 1,00 | Sangat Reliabel |

Berdasarkan tabel diatas Kriteria penelitian uji reliabilitas adalah: Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji multikolinieritas.

a. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak berlaku.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terjadi jika variabel bebasnya saling berkorelasi satu sama lain. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinieritas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance.

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual pengamatan yang lain dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Statistik

a. Uji – t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing masing variable independen secara parsial terhadap variabel dependenyang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel bebas yang digunakan dalam model

persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut.

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. H_a diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Determinan (R^2)

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1 dan X_2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. hal

ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah data berskala interval, untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu Religiusitas (X_1) dan Pendapatan (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Minat zakat (Y), digunakan tehnik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

X_1 = Religiusitas

X_2 = Pendapatan

Y = Minat zakat

a = konstanta dari persamaan regresi

b_1 = koefisien regresi dari variabel X_1

b_2 = koefisien regresi dari variabel X_2

ε = variabel zakat

Dalam proses pengolahan data, penulis mempergunakan aplikasi komputer dengan program SPSS 26.0 untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah muzakki masyarakat Desa Barugae pada BAZNAS Kabupaten Pinrang yang memberikan dana zakat kepada mustahid. Jumlah muzakki yang menjadi responden sebanyak 52 orang. Dari olah data yang dilakukan diperoleh hasil sebagaimana dijelaskan dalam tabel 4.1. sebagai berikut:

Tabel 4.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Valid | Frequency | Percent | Valid Percent | Cummulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|---------------------|
| Laki-laki | 24 | 47.9 | 47.9 | 47.9 |
| Perempuan | 28 | 52.1 | 52.1 | 100.0 |
| Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1. di atas, jumlah responden laki-laki sebanyak 24 responden (47.9%) dan responden perempuan sebanyak 28 responden (52.1%). Ini menunjukkan bahwa muzakki yang memberi dana zakat lebih banyak perempuan.

Keadaan responden berdasarkan umur, dijelaskan dalam tabel 4.2. sebagai berikut:

Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Umur

| Valid | Frequency | Percent | Valid Percent | Cummulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|---------------------|
| >40 | 33 | 63.4 | 63.4 | 63.4 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 30-40 | 14 | 27.0 | 27.0 | 90.4 |
| 17-29 | 5 | 9.6 | 9.6 | 100.0 |
| Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2. diatas menunjukkan bahwa responden yang memberikan dana zakat, berumur mulai dari 17 tahun - >40 tahun. Dari tabel 4.2 diketahui muzakki umur 17-29 tahun sebanyak 5 responden (9,6%), 30-40 tahun sebanyak 14 responden (27%) dan >40 tahun sebanyak 33 responden (63,4%) dengan demikian responden penelitian terbanyak adalah responden yang berumur >40 tahun.

Keadaan responden berdasarkan pendidikan terakhir, dijelaskan dalam tabel 4.3. sebagai berikut:

Tabel 4.3.Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Valid | Frequency | Percent | Valid Percent | Cummulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|---------------------|
| Sarjana | 12 | 23.1 | 23.1 | 23.1 |
| SLTA | 15 | 28.8 | 28.8 | 51.9 |
| SLTP | 18 | 34.6 | 34.6 | 86.5 |
| SD | 7 | 13.5 | 13.5 | 100.0 |
| Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3. diatas menunjukkan bahwa responden yang memberikan dana zakat berdasarkan pendidikan terakhir mulai dari SD – Sarjana. Dari tabel 4.3. diketahui bahwa yang berpendidikan SD sebanyak 7 responden (13,5%), SLTP sebanyak 18 responden (34,6%), SLTA sebanyak 15 responden (28.8%), Sarjana sebanyak 12 responden (23.1%) dengan demikian responden penelitian terbanyak adalah responden yang berpendidikan SLTP.

Keadaan responden berdasarkan pekerjaan/profesi, dijelaskan dalam tabel 4.4.sebagai berikut:

Tabel 4.4.Responden Berdasarkan Pekerjaan/Profesi

| Valid | Frequency | Percent | Valid Percent | Cummulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|---------------------|
| Lainnya | 22 | 42.3 | 42.3 | 42.3 |
| PNS | 6 | 11.5 | 11.5 | 53.8 |
| Swasta | 16 | 30.8 | 30.8 | 84.6 |
| Wirausaha | 8 | 15.4 | 15.84 | 100.0 |
| Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4. diatas menunjukkan bahwa responden yang memberikan dana zakat berdasarkan pekerjaan/profesi. Dari tabel 4.4. diketahui bahwa responden yang berprofesi PNS sebanyak 6 responden (11.5%), Swasta sebanyak 16 responden (30.8%), Wirausaha sebanyak 8responden (15.4%), dan Lainnya sebanyak 22 responden (42.3%) dengan demikian responden penelitian terbanyak adalah responden yang berprofesi Lainnya.

Keadaan responden berdasarkan penghasilan/pendapatan, dijelaskan dalam tabel 4.5.sebagai berikut:

Tabel 4.5.Responden Berdasarkan Penghasilan/pendapatan

| Valid | Frequency | Percent | Valid Percent | Cummulative Percent |
|-----------------------|-----------|---------|---------------|---------------------|
| 2.000.000 - 4.000.000 | 24 | 46.2 | 46.2 | 42.3 |
| 4.000.000 –6.000.000 | 13 | 25 | 25 | 71.2 |
| 6.000.000 -8.000.000 | 10 | 19.2 | 19.2 | 90.4 |
| >8.000.000 | 5 | 9.6 | 9.6 | 100.0 |
| Total | 52 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.5 diketahui bahwa dari 52 responden sebanyak 46,2% atau 24 orang reponden memiliki penghasilan antara Rp.2.000.000 - 4.000.000, 25% atau 13 orang responden memiliki penghasilan antara Rp.4000.000 – 6.000.000, 19,2% atau 10 orang responden memiliki penghasilan antara Rp.6000.000 – 8.000.000 dan 9,6% atau 5 orang responden memiliki penghasilan diatas Rp.8000.000.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS versi 26.0 berupa nilai item total statistik masing-masing butir angket.

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-2 = 52 - 2 = 50$ sebesar 0,2681. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel religiusitas (X1) dan pendapatan (X2) terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat melalui Baznas (Y) pada Baznas Kab. Pinrang dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X₁)

| No. Item | r_{hitung} Corrected Item – Total Correlation | r_{tabel} (n=52, $\alpha = 0,05$) | Keterangan |
|----------|---|--|------------|
| | | | |

| | | | |
|----|-------|--------|-------|
| 1 | 0,858 | 0,2681 | Valid |
| 2 | 0,830 | 0,2681 | Valid |
| 3 | 0,890 | 0,2681 | Valid |
| 4 | 0,822 | 0,2681 | Valid |
| 5 | 0,844 | 0,2681 | Valid |
| 6 | 0,744 | 0,2681 | Valid |
| 7 | 0,817 | 0,2681 | Valid |
| 8 | 0,780 | 0,2681 | Valid |
| 9 | 0,771 | 0,2681 | Valid |
| 10 | 0,765 | 0,2681 | Valid |

Sumber : Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 26.0

Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X₂)

| No. Item | r_{hitung} Corrected Item – Total Correlation | r_{tabel} (n=52, $\alpha = 0,05$) | Keterangan |
|----------|---|---|------------|
| 1 | 0,616 | 0,2681 | Valid |
| 2 | 0,745 | 0,2681 | Valid |
| 3 | 0,860 | 0,2681 | Valid |
| 4 | 0,707 | 0,2681 | Valid |

Sumber : Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 26.0

Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

| No. Item | r_{hitung} Corrected Item – Total Correlation | r_{tabel} (n=52, $\alpha = 0,05$) | Keterangan |
|----------|---|---|------------|
| 1 | 0,855 | 0,2681 | Valid |
| 2 | 0,742 | 0,2681 | Valid |
| 3 | 0,822 | 0,2681 | Valid |
| 4 | 0,879 | 0,2681 | Valid |
| 5 | 0,946 | 0,2681 | Valid |
| 6 | 0,824 | 0,2681 | Valid |
| 7 | 0,941 | 0,2681 | Valid |
| 8 | 0,832 | 0,2681 | Valid |
| 9 | 0,903 | 0,2681 | Valid |
| 10 | 0,849 | 0,2681 | Valid |

Sumber : Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 26.0

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel religiusitas (X1), pendapatan (X2) dan jumlah peminat mengeluarkan zakat melalui Baznas (Y) pada Baznas Kab. Pinrang dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur.

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak reliabelnya suatu instrumen penelitian. Salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%). Jika pengujian dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach* maka r_{hitung} akan diwakili oleh nilai *Alpha* pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

| Nilai r | Tingkat Reliabilitas |
|-------------|----------------------|
| 0,0 – 0,20 | Kurang Reliabel |
| 0,20 – 0,40 | Agak Reliabel |
| 0,40 – 0,60 | Cukup Reliabel |
| 0,60 – 0,80 | Reliabel |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Reliabel |

Adapun tingkat realibilitas pernyataan variabel variabel religiusitas (X1), variabel pendapatan (X2) serta variabel jumlah peminat

mengeluarkan zakat melalui Baznas (Y) pada Baznas Kab. Pinrang berdasarkan output SPSS versi 26.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X1)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .938 | 10 |

Sumber : Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 26.0

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,938 dengan jumlah pertanyaan 10 item. Nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=52$ dan $df= N - 2= 52 - 2 = 50$ adalah 0,2681. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* $0,938 > 0,2681$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,80 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian sangat reliabel.

Tabel 4.11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X2)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .713 | 4 |

Sumber : Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 26.0

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,713 dengan jumlah pertanyaan 4 item. Nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=52$ dan $df= N - 2= 52 - 2 = 50$ adalah 0,2681. Dengan demikian, nilai *alpha*

cronbach 0,713 > 0,2681. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,60 – 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel.

Tabel 4.12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .958 | 10 |

Sumber : Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 26.0

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,958 dengan jumlah pertanyaan 10 item. Nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=52$ dan $df= N - 2= 52 - 2 = 50$ adalah 0,2681. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* 0,958 > 0,2681. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,80 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian sangat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

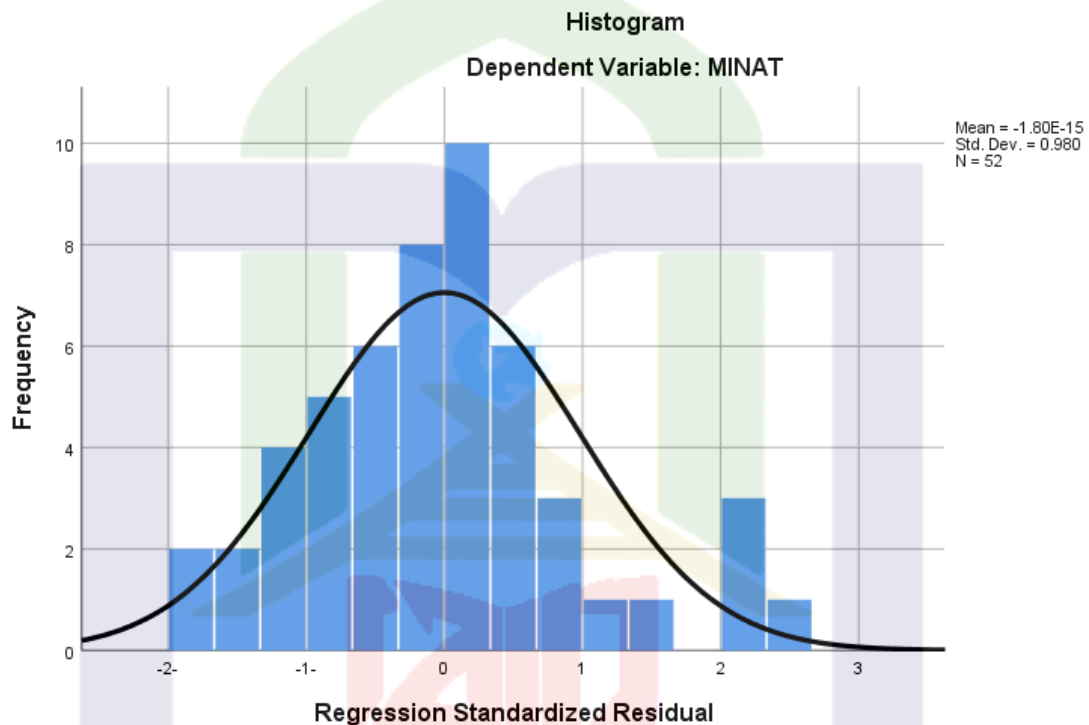
Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

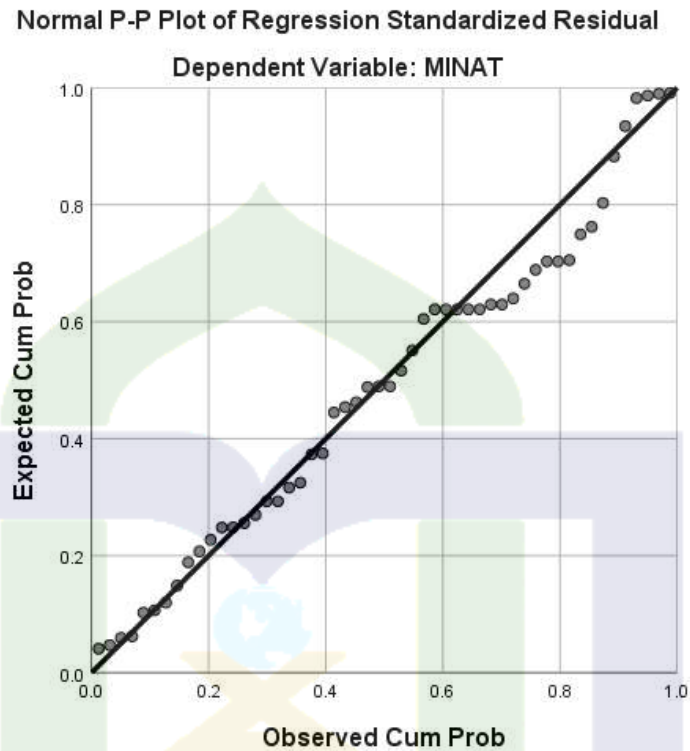
Berikut ini adalah grafik untuk mendeteksi normalitas:

Gambar 4.1. Histogram Display Normal Curve Minat Zakat



Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat dilihat bahwa kurva Minat zakat masyarakat pada Baznas Kab. Pinrang memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya pembiayaan mikro memiliki kecenderungan berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat dsisi output kurva normal *P-Plot*. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas



Pada prinsipnya Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan data penelitian tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika titik-titik nya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

Cara lain pengujian normalitas dapat dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Pedoman yang digunakan untuk melihat data

normal adalah jika nilai *P-value* pada kolom *Asimp.Sig (2-tailed)* $>$ *level of significant* ($\alpha = 0,05$) maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp.Sig (2- tailed)* $<$ *level of significant* ($\alpha = 0,05$) berarti data tidak berdistribusi normal. Berikutini adalah table hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.13. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 52 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.43750254 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .118 |
| | Positive | .118 |
| | Negative | -.061- |
| Test Statistic | | .118 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .067 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 26.0

Dari hasil output SPSS pada tabel 4.13 di atas terlihat bahwa hasil ujnormalitas diketahui nilai signifikasnsi $0,067 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS ditunjukkan lewat tabel *Coefficient*, yaitu

pada kolom *Tolerance* dan kolom VIF (*Variance Inflated Factors*). *Tolerance* adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai *tolerance* lebih dari 10 persen (*tolerance* > 0,01) dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 (VIF < 10). Cara umum untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat adanya R² yang tinggi dalam model tetapi tingkat signifikan yang sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan.

Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| (Constant) | -5.329 | 8.770 | | -.608 | .546 | | |
| RELIGIUSITAS | 1.252 | .163 | .759 | 7.684 | .000 | .944 | 1.060 |
| PENDAPATAN | -1.124 | .434 | -.256 | -2.590 | .013 | .944 | 1.060 |

a. Dependent Variable: MINAT

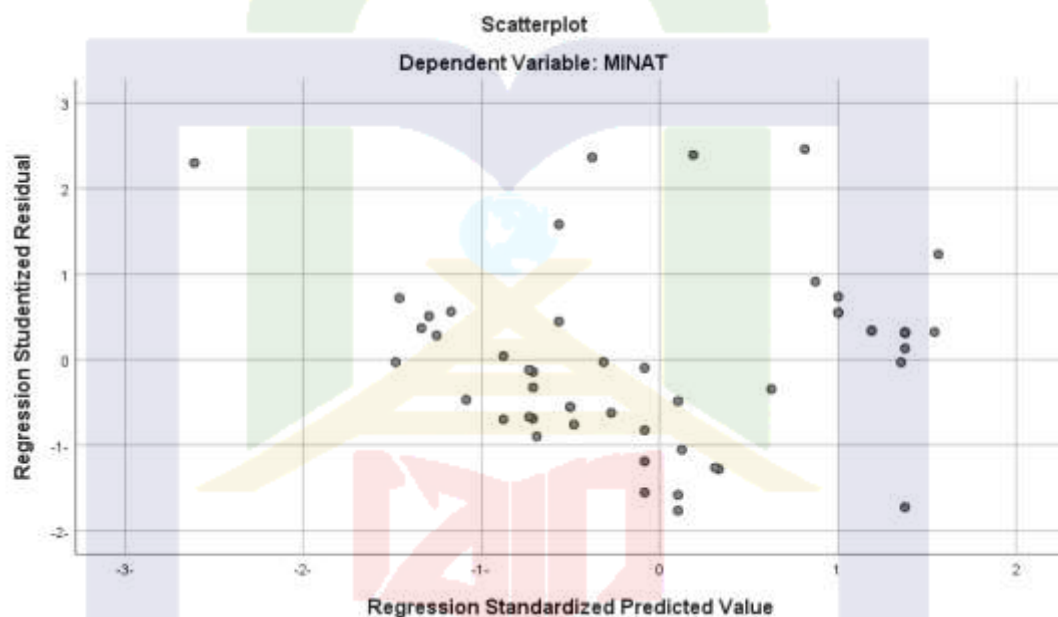
Sumber : Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 26.0

Berdasarkan tabel diatas nilai *tolerance* semua variabel bebas (Religiusitas: 0,944, Pendapatan: 0,944) lebih besar dari nilai batas yang ditentukan yaitu sebesar 0,01. Untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang kurang dari 10 (Religiusitas: 1,060, dan pendapatan: 1,060). Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik Scatterplot.

Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar 4.3. di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scattplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

C. Uji Statistik

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau religiusitas (X1) dan pendapatan (X2) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat mengeluarkan zakat pada Baznas (Y). Dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k = 52 - 4 = 48$

Tabel 4.15. Hasil Uji t

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| (Constant) | -5.329 | 8.770 | | -.608 | .546 | | |
| RELIGIUSITAS | 1.252 | .163 | .759 | 7.684 | .000 | .944 | 1.060 |
| PENDAPATAN | -1.124 | .434 | -.256 | -2.590 | .013 | .944 | 1.060 |

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 26.0

Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Religiusitas terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat.

Hipotesis:

H_{01} = bahwa variabel religiusitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

H_{a1} = bahwa variabel religiusitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

Hasil uji t pada variabel religiusitas atau X1 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial religiusitas berpengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat. Sementara itu variabel religiusitas atau X1 mempunyai t_{hitung} yakni 7,684 dengan $t_{tabel} = 1,675$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y.

Adapun untuk melihat besarnya pengaruh religiusitas terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat adalah dengan melihat nilai pada tabel Beta dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel religiusitas adalah sebesar 0,759 atau sebesar 75,9%. Artinya besarnya pengaruh religiusitas terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat adalah sebesar 75,9%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila religiusitas masyarakat mengalami peningkatan maka jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila religiusitas mengalami penurunan maka jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang juga akan mengalami penurunan.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka Faktor religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang, semakin tinggi tingkat religiusitas maka akan semakin tinggi pula jumlah peminat mengeluarkan zakat.

- b. Pengaruh pendapatan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat.

Hipotesis:

H_{02} = bahwa variabel pendapatan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

H_{a2} = bahwa variabel pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

Hasil uji t pada variabel pendapatan atau X2 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,013. Nilai Sig < 0,05 (0,013 < 0,05), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat. Sementara itu variabel pendapatan atau X2 mempunyai t_{hitung} yakni 2,590 dengan $t_{tabel} = 1,675$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y.

Adapun untuk melihat besarnya pengaruh religiusitas terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat adalah dengan melihat nilai pada tabel Beta dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel religiusitas adalah sebesar 0,256 atau sebesar 25,6%. Artinya besarnya pengaruh pendapatan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat adalah sebesar 25,6%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila pendapatan masyarakat mengalami peningkatan maka jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang akan mengalami peningkatan, begitu juga

sebaliknya apabila pendapatan mengalami penurunan maka jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang juga akan mengalami penurunan.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang, semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi pula jumlah peminat mengeluarkan zakat.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_{01} = bahwa variabel religiusitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

H_{a1} = bahwa variabel religiusitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

H_{02} = bahwa variabel pendapatan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

H_{a2} = bahwa variabel pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

Pengambilan keputusan jika:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5%.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5%.

Kaidah pengujian signifikansi dengan program SPSS:

- a. Jika $0,05 > Sig$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- b. Jika $0,05 < Sig$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Tabel 4.16. Hasil Uji F

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1836.035 | 2 | 918.017 | 29.832 | .000 ^b |
| | Residual | 1507.888 | 49 | 30.773 | | |
| | Total | 3343.923 | 51 | | | |

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, RELIGIUSITAS

Sumber : Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 26.0

Dari tabel Anova di peroleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan nya signifikan artinya bahwa Religiusitas dan Pendapatan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang. Adapun cara lain melihat uji F ini dapat membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (df1) dengan rumus $df1 = k-1$. Kemudian menentukan derajat bebas / *degree of freedom* (df) untuk penyebut atau df2 dengan rumus df2 dengan

rumus $df_2 = n - k$. dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini nilai $k = 3$ dan $n = 52$. Maka nilai df_1 dalam penelitian ini adalah $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 52 - 3 = 49$, sehingga dengan melihat nilai pada F_{tabel} dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 49$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,19. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 29,832. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,832 > 3,19$), artinya Religiusitas dan Pendapatan secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

3. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas (variabel religiusitas dan pendapatan) menjelaskan variabel dependen/terikat (jumlah peminat berzakat) atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

Tabel 4.17. Hasil Uji R^2

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .741 ^a | .549 | .531 | 5.547 |

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, RELIGIUSITAS

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 26.0

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,549 atau 54,9%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Religiusitas (X_1)

dan Pendapatan (X₂) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Minat Zakat melalui Baznas (Y) sebesar 54,9%, sedangkan sisanya sebesar 45,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.18. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -5.329 | 8.770 | | -.608 | .546 | | |
| RELIGIUSITAS | 1.252 | .163 | .759 | 7.684 | .000 | .944 | 1.060 |
| PENDAPATAN | -1.124 | .434 | -.256 | -2.590 | .013 | .944 | 1.060 |

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficient* pada kolom *unstandardized* dalam kolom B. dalam sub kolom tersebut terdapat nilai *constant* (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 5,329 sedangkan nilai koefisien regresi untuk Religiusitas (X₁) = 1,252 dan Pendapatan (X₂) = -1,124. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + \varepsilon$$

$$Y = 5,329 + 1,252X_1 - 1,124X_2$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5,329 menyatakan bahwa jika Religiusitas dan pendapatan diabaikan atau sama dengan nol, maka Minat Zakat adalah sebesar 5,329.
- b. Koefisien regresi dari Religiusitas adalah sebesar 1,252. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat religiusitas sebesar satu poin maka jumlah peminat mengeluarkan zakat akan mengalami kenaikan sebesar 1,252. Begitu juga sebaliknya, apabila religiusitas mengalami penurunan sebesar satu poin maka jumlah peminat mengeluarkan zakat akan mengalami penurunan sebesar 1,252.
- c. Koefisien regresi dari Pendapatan adalah sebesar -1,124. Maksud tanda negatif adalah menyatakan bahwa variabel X_2 berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Maksudnya bahwa pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat. Hal tersebut menjelaskan bahwa jika pendapatan naik satu poin maka jumlah peminat mengeluarkan zakat akan mengalami penurunan sebesar 1,124. Begitu juga sebaliknya, apabila pendapatan mengalami penurunan satu poin maka jumlah peminat mengeluarkan zakat akan mengalami kenaikan sebesar 1,124.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diketahui bahwa variabel religiusitas dan pendapatan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang. Untuk melihat pengaruh secara simultan ini dapat dilihat dari hasil uji F. Caranya yaitu dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (df1) dengan rumus $df1 = k - 1$. Kemudian menentukan derajat bebas/ *degree of freedom* (df) untuk penyebut atau df2 dengan

rumus $df_2 = n - k$. Dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini $k = 3$ dan $n = 52$. Maka nilai df_1 dalam penelitian ini adalah $df_1 = 3 - 1 = 2$, dan $df_2 = 52 - 3 = 49$, sehingga dengan melihat nilai pada F_{tabel} dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 49$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,19. Diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 29,832. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,832 > 3,719$), artinya Religiusitas dan Pendapatan secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

Sedangkan untuk hasil uji koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,549 atau 54,9%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Religiusitas dan Pendapatan mampu menjelaskan variabel terikat, mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Minat Zakat melalui Baznas (Y) sebesar 54,9%, sedangkan sisanya sebesar 45,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Besarnya nilai koefisien determinasi yang hanya sebesar 54,9% menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel terikat dalam nilai yang cukup besar. Nilai yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak dimasukkan menjadi variabel dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang lebih kecil dalam menjelaskan jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

Hasil uji t pada variabel Religiusitas atau X_1 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai Sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial religiusitas berpengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat. Besarnya

pengaruh Religiusitas terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat adalah sebesar 75,9%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Religiusitas masyarakat mengalami peningkatan maka jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Religiusitas mengalami penurunan maka Minat jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang juga akan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan semakin baik religiusitas masyarakat akan semakin tinggi pula kemungkinan masyarakat membayar Zakat melalui Baznas Kab. Pinrang.

Hasil uji t pada variabel pendapatan atau X2 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,013. Nilai Sig < 0,05 ($0,013 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat.. Besarnya pengaruh Pendapatan terhadap Minat Zakat adalah sebesar 25,6%, nilai tersebut menunjukkan nilai negatif dan signifikan yang artinya apabila pendapatan masyarakat mengalami peningkatan maka jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila religiusitas mengalami penurunan maka jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang juga akan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi pula jumlah peminat mengeluarkan zakat.

Dari hasil pengujian data di atas, maka diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Religiusitas dan Pendapatan berpengaruh terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh religiusitas dan pendapatan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada BAZNAS kab. Pinrang (desa barugae), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji t pada variabel Religiusitas atau X1, besarnya pengaruh Religiusitas terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat adalah sebesar 75,9%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Religiusitas masyarakat mengalami peningkatan maka jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang juga akan mengalami peningkatan.
2. Hasil uji t pada variabel pendapatan atau X2, besarnya pengaruh Pendapatan terhadap Minat Zakat adalah sebesar 25,6%, nilai tersebut menunjukkan nilai positif dan signifikan yang artinya apabila pendapatan masyarakat mengalami peningkatan maka jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang akan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan pendapatan masyarakat Desa Barugae sangat baik terhadap jumlah peminat berzakat pada BAZNAS Kab. Pinrang.
3. Hasil uji t pada variabel religiusitas atau X1 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial religiusitas berpengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat. Sementara itu variabel religiusitas atau X1 mempunyai t_{hitung} yakni 7,684

dengan $t_{tabel} = 1,675$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y.

4. Hasil uji t pada variabel pendapatan atau X2 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,013. Nilai Sig $< 0,05$ ($0,013 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat. Sementara itu variabel pendapatan atau X2 mempunyai t_{hitung} yakni 2,590 dengan $t_{tabel} = 1,675$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y.
5. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai Sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya signifikan artinya bahwa Religiusitas dan Pendapatan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang. Hasil lainnya berdasarkan hasil uji F dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,19. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 29,832. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,832 > 3,19$), artinya Religiusitas dan Pendapatan secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah peminat mengeluarkan zakat pada Baznas Kab. Pinrang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan

manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan religiusitas muzakki mengenai tentang zakat, maka pihak BAZNAS perlu meningkatkan pemahaman muzakki terhadap zakat tersebut, agar muzakki mengetahui kewajibannya terhadap zakat, dengan cara memberikan sosialisasi mengenai pentingnya berzakat
2. Faktor pendapatn muzakki sangat penting, untuk meningkatkan minat berzakat muzakki dari segi pedapatan, maka pihak BAZNAS akan memberitahu muzakki yang mempunyai kewajiban untuk membayar Zakat. Zakat akan dikeluarkan setelah mencapai nisab, kecuali zakat fitrah yang wajib hukumnya setiap tahun bagi masyarakat. Dan zakat dikeluarkan sebelum muzakki melakukan pengeluaran yang lain.
3. Untuk akademik penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Abduh, Muhammad. 2009. *ZAKAT Tinjauan Fikih dan Teori Ekonomi Modern*. Jakarta: FATH PUBLISING

Afandi, Achmad Amous Noelaka. Dkk. 2012. "Kesadaran Lingkungan Masyarakat Dalam Pemeliharaan Taman Lingkungan" *Jurnal Menara Jurusan Teknik Sipil FT. UNJ Vol. VII No. 1*.

Aflah, Kunarto Noor dan Mohd. Nasir Tanjung. 2006. *Zakat dan Peran Negara*. Jakarta: Forum Zakat.

As-Syahatah, Husein. 2004. "*Akuntansi Zakat Panduan Praktis Zakat Kontemporer*". Jakarta: Pustaka Progressif

Azwar, Saefuddin. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Badan Amil Zakat Kabupaten Pinrang 2021

Damsar, dan Indrayani. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. edisi kedua.

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Departemen Pendidikan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Pemberdayaan Zakat. 2012 *Pedoman Zakat 9 Seri*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. cet 1. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Fakhrudin. 2008. *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.

Fauzi, Muchammad. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cet. 3. Semarang; Badan Penerbit Universitas Ponegoro

Hafidhuddin, Didin. 2004. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Indri Kartika. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakk Di Baznas Salatiga. 2020.
- Jurnal Ilmiah ekonomi islam. LPPM STIE Jakarta. Vol 6 No. 1. 2020.
- Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. 2017.*Manajamen pengelolaan zakat*.Jakarta: Kemenag.
- Kenedi,Jon. 2017.*Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.Padang.
- Mappiare, Andi.1997. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Peraturan BAZNAS Nomor 1 tahun 2016 Pedoman Penusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Basnaz, Baznas Provinsi Baznas Kabupaten dan Kota.
- Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat” Pasal 21,Pasal 29, dan Pasal 34 ayat (1) Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- Santoso, Purbayu Budi MS. dan Ashari. 2007.*Analisis Statistik dengan Microsoft Excel &SPSS*. Cet. 1. Yogyakarta: ANDI.
- Santoso, Sony dan Rinto Agustino.*Zakat sebagai Ketahanan Nasional*.
- Sugiyono. 2006. *Metodepenelitianadministrasi*,Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet: XIII. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014.*Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Suherman, Rosydi. 2011.*pengantar Teori Pendapatan Nasional*.Jakarta :PT Raja Grafindo persada.
- Suliyanto.*Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Sunyonto, Danang. 2010.*Uji Khi Kuadrat Dan Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta, Graha Ilmu
- Syafiq, Ahmad. 2016. “Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat”
- Wardhani, Ambar Sih.2008. *Studi Tentang Kesadaran*.Jakarta: FKM UI.
- Wibowo. 2006. *ManajemenPerubahan*. jakarta: GrapindoPersada.

Zikriyah, Yusi.2017. Skripsi: "Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Kelurahan Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi".UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Zuhaili,Wahbahal. *al-Fiqhal-IslamiywaAdillatuh*,JilidIII.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21587, Fax. (0421) 24484
 PO Box 909 Parepare 91199, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3354/In.39.8/PP.00.9/08/2022
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Di
 KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HARIATI
 Tempat/ Tgl. Lahir : BABANA, 24 JANUARI 1998
 NIM : 18.2700 028
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
 Semester : VIII (DELAPAN)
 Alamat : DUSUN BABANA, KELURAHAN BABA BINANGA, KECAMATAN DUAMPANUA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

MINAT MASYARAKAT DESA BARUGAE MENGELUARKAN ZAKAT BAZNAS KAB PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

18 Agustus 2022
 Dekan,

Muhammad Hafid Muhammadun

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**

Nomor : 503/0007/PENELITIAN/DPMP/TSP/08/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 08-08-2022 atas nama HARIATI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian;

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959,
 2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002,
 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007,
 4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009,
 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014,

6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014,
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014,
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016, dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

- Memperhatikan** :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0007/RT.Teknis/DPMP/TSP/08/2022, Tanggal : 29-08-2022
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0007/BAP/PENELITIAN/DPMP/TSP/08/2022, Tanggal : 29-08-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU

Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : Jl. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti : HARIATI
4. Juhl Penelitian : MINAT MASYARAKAT DESA BARUGAE MENGEUJIAKKAN ZAKAT PADA BAZNAS KAB. PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : MUZAKKI DI DESA BARUGAE
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Damparna

KEDUA

Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 5 (lima) bulan atau paling lambat tanggal 01-12-2022.

KETIGA

Peneliti wajib meneliti dan melakukan ketuntasan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 5 (lima) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pinrang

Pada Tanggal 29 Agustus 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP


ANDI MIRYATI, AP, M.Si
 Pejabat / Pembina Utama Muda / IV.c
 NIP. 197406031993112001

KETERANGAN SELESAI MENELITI



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN DUAMPANUA
Jl. Poros Pinrang Polman No 393 Telp 3913416
LAMP A

SURAT KETERANGAN
070/224 /KDP/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANDI IKBAL, S.Sos., M.SP.

NIP : 19740612 200502 1 006

Jabatan : CAMAT

Menerangkan bahwa :

Nama : HARIATI

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2700 028

Fakultas/Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Manajemen Zakat Dan Wakaf

Universitas/Lembaga : IAIN Parepare

Benar telah melaksanakan Penelitian/Pengumpulan Data yang dilaksanakan pada bulan Agustus Tahun 2022 di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul "MINAT MASYARAKAT DESA BARUGAE MENGELUARKAN ZAKAT BAZNAS KAB. PINRANG".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 16 November 2022



ANDI IKBAL, S.Sos., M.SP.

Pangreh Pembina Tk.I

NIP : 19740612 200502 1 006

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Diri

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dibawah ini:

Nama : _____

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Umur : 17-29 th 30-40 th >40 th

Pendidikan Terakhir : SD SLTP SLTA Sarjana

Pekerjaan/Profesi : PNS Swasta Wirausaha Lainnya

Penghasilan : 2.000.000-4000.000 4.000.000 - 6.000.000
 6.000.000 - 8.000.000 >8.000.000

Alamat/No.HP : _____

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Kuesioner ini semata-mata untuk keperluan akademis atau penelitian.
2. Baca dan Jawablah semua pertanyaan secara teliti dan jujur. Kerahasiaan jawaban dijaga.
3. Berilah tanda (\surd) pada pilihan yang telah disediakan dalam setiap pernyataan berikut ini.

Keterangan:

STB =Sangat Tidak Baik

TB =Tidak Baik

N =Netral

B =Baik

SB =Sangat Baik

RELIGIUSITAS

| NO. | PERNYATAAN | STB | TB | N | B | SB |
|------------|---|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| 1 | Seorang pembayar zakat (muzakki) menunaikan zakat karena yakin/percaya bahwa orang yang bersedekah hartanya akan dilipatgandakan. | | | | | |
| 2 | Muzakki menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun Islam. | | | | | |
| 3 | <i>Muzakki</i> membayar zakat melalui Baznas Kab. Pinrang karena ada hak orang lain dalam harta miliknya. | | | | | |
| 4 | Motivasi lain seorang muzakki menunaikan zakat adalah sebagai perwujudan rasa syukur atas segala nikmat yang telah dikaruniakan Allah SWT | | | | | |
| 5 | Muzakki menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat islam. | | | | | |
| 6 | Muzakki menunaikan zakat sebagai bentuk konsekuensi seorang muslim atas rizqi yang telah mencapai nishab. | | | | | |
| 7 | Muzakki menunaikan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka semakin kuat keinginan untuk membayar zakat). | | | | | |
| 8 | Muzakki menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Pinrang karena keinginan diri sendiri. | | | | | |
| 9 | Muzakki menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Pinrang karena adanya motif sosial. | | | | | |
| 10 | Muzakki menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Pinrang karena memiliki hubungan emosional. | | | | | |

PENDAPATAN

| NO. | PERNYATAAN | STB | TB | N | B | SB |
|------------|---|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| 1 | <i>Muzakki</i> menunaikan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka semakin kuat keinginan untuk membayar zakat) | | | | | |
| 2 | <i>Muzakki</i> akan membayar zakat jika yakin pendapatannya cukup untuk mengeluarkan zakat. | | | | | |
| 3 | <i>Muzakki</i> Baznas Kab. Pinrang menunaikan zakat karena mempunyai penghasilan tambahan. | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 4 | Saya akan membayar zakat jika taraf hidup saya telah meningkat | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|

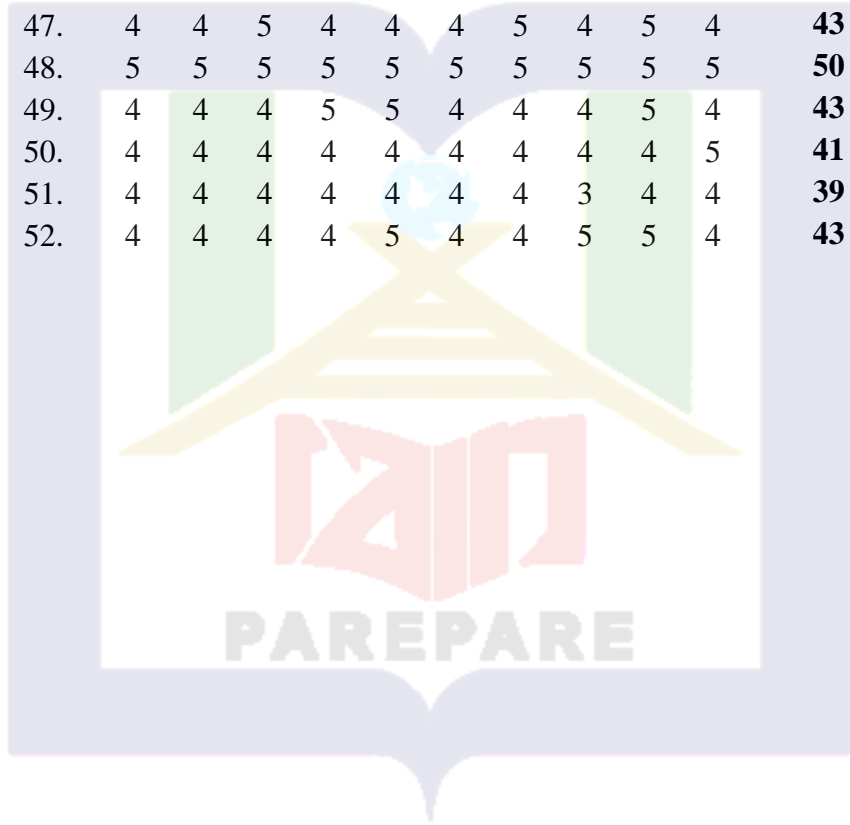
MINAT

| NO. | PERNYATAAN | STB | TB | N | B | SB |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | <i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui baznas jika teman dan lingkungannya juga berzakat melalui Baznas. | | | | | |
| 2 | <i>Muzakki</i> akan membayar zakat pada Baznas Kab. Pinrang jika sudah mengetahui tentang Baznas tersebut. | | | | | |
| 3 | <i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui baznas untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat. | | | | | |
| 4 | <i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui Baznas Kab. Pinrang sesuai arahan peraturan pemerintah agar target baznas untuk pemerataan pembagian zakat dapat tercapai. | | | | | |
| 5 | <i>Muzakki</i> akan membayar zakat di Baznas Kab. Pinrang karena ingin membantu sesama orang yang kekurangan. | | | | | |
| 6 | <i>Muzakki</i> akan membayar zakat pada Baznas Kab. Pinrang karena ingin melihat distribusi zakat yang lebih merata. | | | | | |
| 7 | <i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui baznas agar perhitungan zakat yang ia keluarkan tepat sasaran. | | | | | |
| 8 | <i>Muzakki</i> membayar zakat di Baznas Kab. Pinrang karena adanya penyuluhan tentang zakat dari kantor Baznas. | | | | | |
| 9 | <i>Muzakki</i> membayar zakat di Baznas Kab. Pinrang karena pengelolaan yang baik. | | | | | |
| 10 | <i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui Baznas Kab. Pinrang karena saya yakin bahwa Baznas akan menjadi lembaga yang profesional | | | | | |

TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARABEL RELIGIUSITAS (X1)

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | JUMLAH |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----------|
| 1. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 2. | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 3. | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 43 |
| 4. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 5. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 6. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 7. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 8. | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 9. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 10. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 11. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 45 |
| 12. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 13. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 14. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 15. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 16. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 17. | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 43 |
| 18. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| 19. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 20. | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 21. | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 22. | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 23. | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 24. | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 25. | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 26. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 27. | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 28. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 49 |
| 29. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 30. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 31. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 32. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 33. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 34. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |

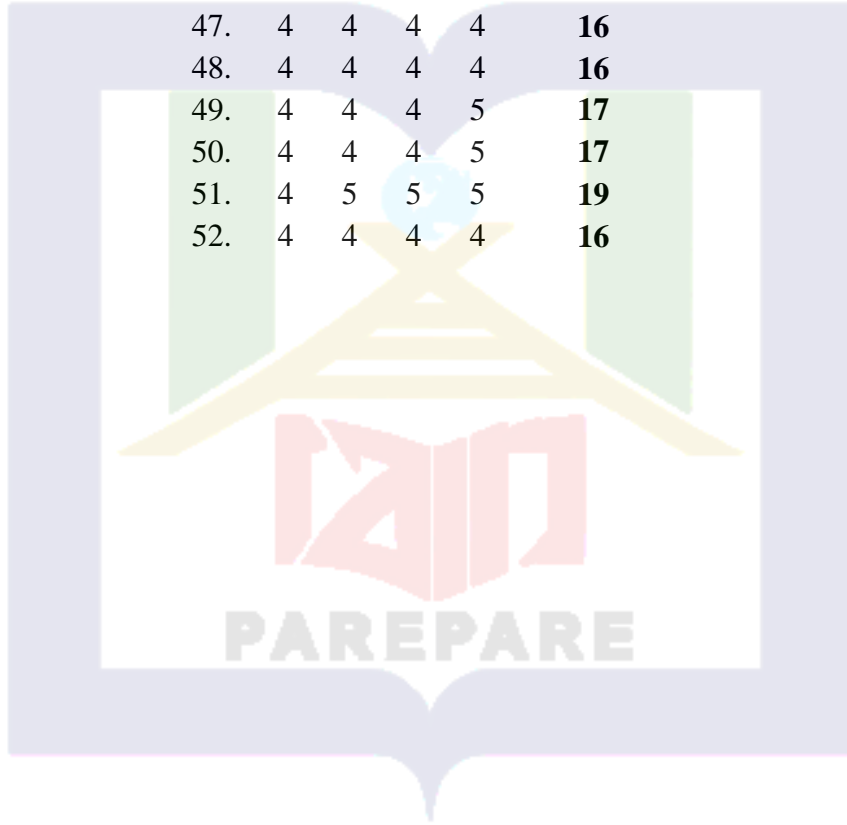
| | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 35. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 36. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 37. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 38. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 39. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 40. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 49 |
| 41. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 42. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 43. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 47 |
| 44. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 45. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 46. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| 47. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 48. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 49. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 50. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| 51. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 52. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 43 |



TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARABEL PENDAPATAN (X2)

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | JUMLAH |
|-----|---|---|---|---|-----------|
| 1. | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 2. | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4. | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 6. | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 7. | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 8. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 9. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 10. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 11. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 12. | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 13. | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 14. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 15. | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 16. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 17. | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 18. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 19. | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 20. | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 21. | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 22. | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 23. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 24. | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 25. | 3 | 4 | 3 | 2 | 12 |
| 26. | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 27. | 3 | 3 | 2 | 4 | 12 |
| 28. | 5 | 5 | 2 | 2 | 14 |
| 29. | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 30. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 31. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 32. | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 33. | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 34. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

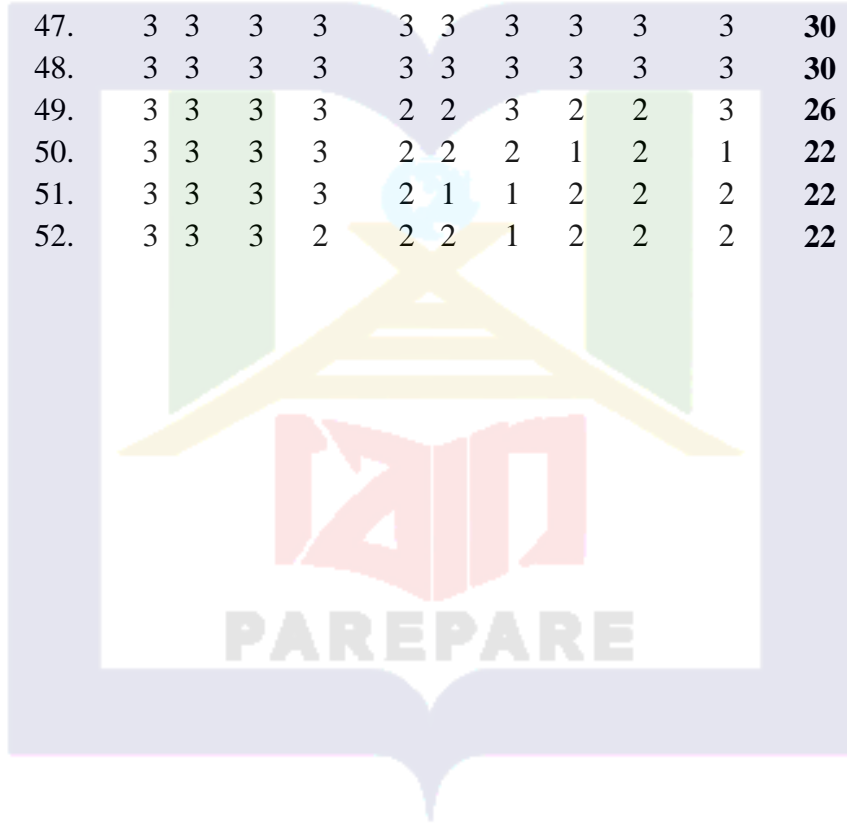
| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|-----------|
| 35. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 36. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 37. | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 38. | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 39. | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 40. | 5 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 41. | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 42. | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 43. | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 44. | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 45. | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 46. | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 47. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 48. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 49. | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 50. | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 51. | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 52. | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |



TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARABE MINAT (Y)

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | JUMLAH |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----------|
| 1. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| 2. | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 25 |
| 3. | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| 4. | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 5. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| 6. | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 7. | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 22 |
| 8. | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 9. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| 10. | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 23 |
| 11. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 26 |
| 12. | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 13. | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| 14. | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 25 |
| 15. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 16. | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 25 |
| 17. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 18. | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 25 |
| 19. | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 22 |
| 20. | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| 21. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 27 |
| 22. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 27 |
| 23. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 25 |
| 24. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 25. | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 26. | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 27. | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| 28. | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 29. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 30. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 31. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 32. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 33. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 34. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 35. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 36. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 37. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 38. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 39. | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 26 |
| 40. | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 41. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 42. | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| 43. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 44. | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 23 |
| 45. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 46. | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 22 |
| 47. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 48. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 49. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 26 |
| 50. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 22 |
| 51. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 52. | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 22 |



Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X₁)

| No. Item | r_{hitung} Corrected Item – Total Correlation | r_{tabel} (n=52, $\alpha = 0,05$) | Keterangan |
|----------|---|---|------------|
| 1 | 0,858 | 0,2681 | Valid |
| 2 | 0,830 | 0,2681 | Valid |
| 3 | 0,890 | 0,2681 | Valid |
| 4 | 0,822 | 0,2681 | Valid |
| 5 | 0,844 | 0,2681 | Valid |
| 6 | 0,744 | 0,2681 | Valid |
| 7 | 0,817 | 0,2681 | Valid |
| 8 | 0,780 | 0,2681 | Valid |
| 9 | 0,771 | 0,2681 | Valid |
| 10 | 0,765 | 0,2681 | Valid |

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X₂)

| No. Item | r_{hitung} Corrected Item – Total Correlation | r_{tabel} (n=52, $\alpha = 0,05$) | Keterangan |
|----------|---|---|------------|
| 1 | 0,616 | 0,2681 | Valid |
| 2 | 0,745 | 0,2681 | Valid |
| 3 | 0,860 | 0,2681 | Valid |
| 4 | 0,707 | 0,2681 | Valid |

Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

| No. Item | r_{hitung} Corrected Item – Total Correlation | r_{tabel} (n=52, $\alpha = 0,05$) | Keterangan |
|----------|---|---|------------|
| 1 | 0,855 | 0,2681 | Valid |
| 2 | 0,742 | 0,2681 | Valid |
| 3 | 0,822 | 0,2681 | Valid |
| 4 | 0,879 | 0,2681 | Valid |
| 5 | 0,946 | 0,2681 | Valid |
| 6 | 0,824 | 0,2681 | Valid |
| 7 | 0,941 | 0,2681 | Valid |

| | | | |
|----|-------|--------|-------|
| 8 | 0,832 | 0,2681 | Valid |
| 9 | 0,903 | 0,2681 | Valid |
| 10 | 0,849 | 0,2681 | Valid |

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X1)

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .938 | 10 |

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X2)

Reliability Statistics

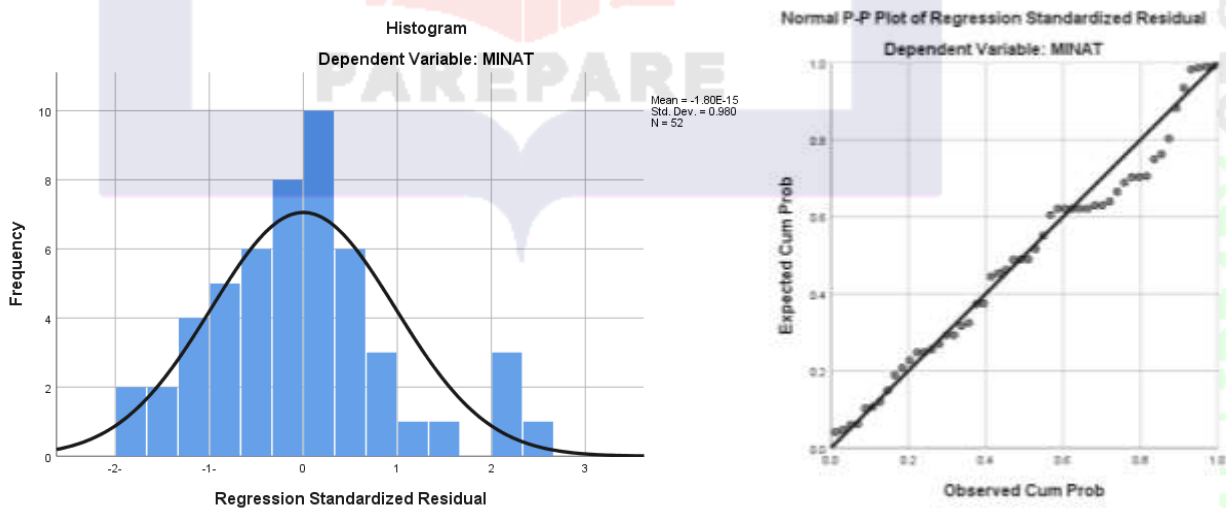
| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .713 | 4 |

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .958 | 10 |

Hasil Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 52 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.43750254 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .118 |
| | Positive | .118 |
| | Negative | -.061- |
| Test Statistic | | .118 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .067 ^c |

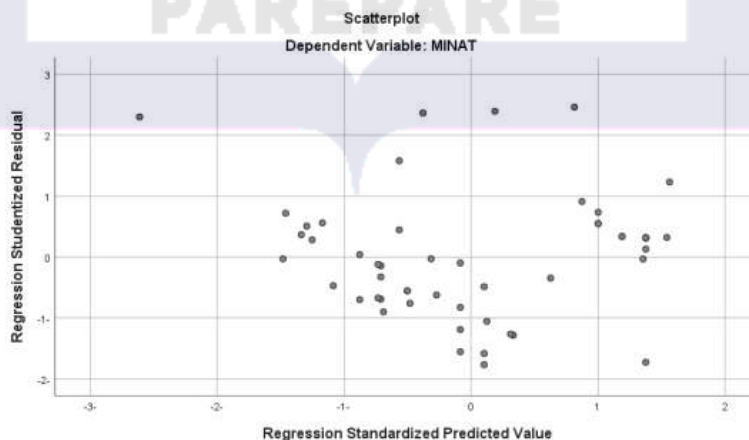
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|---------|------|-------------------------|--------|
| | B | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| | (Constant) | -5.329- | 8.770 | | | | | -.608- |
| RELIGIUSITAS | 1.252 | .163 | .759 | | 7.684 | .000 | .944 | 1.060 |
| PENDAPATAN | -1.124- | .434 | -.256- | | -2.590- | .013 | .944 | 1.060 |

a. Dependent Variable: MINAT



Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -5.329 | 8.770 | | -.608 | .546 | | |
| RELIGIUSITAS | 1.252 | .163 | .759 | 7.684 | .000 | .944 | 1.060 |
| PENDAPATAN | -1.124 | .434 | -.256 | -2.590 | .013 | .944 | 1.060 |

a. Dependent Variable: MINAT

Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1836.035 | 2 | 918.017 | 29.832 | .000 ^b |
| | Residual | 1507.888 | 49 | 30.773 | | |
| | Total | 3343.923 | 51 | | | |

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, RELIGIUSITAS

Hasil Uji R²

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .741 ^a | .549 | .531 | 5.547 |

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, RELIGIUSITAS

b. Dependent Variable: MINAT

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -5.329 | 8.770 | | -.608 | .546 | | |
| RELIGIUSITAS | 1.252 | .163 | .759 | 7.684 | .000 | .944 | 1.060 |
| PENDAPATAN | -1.124 | .434 | -.256 | -2.590 | .013 | .944 | 1.060 |

a. Dependent Variable: MINAT

DOKUMENTASI









BIODATA PENULIS



Hariati lahir di babana kecamatan dumanua kabupaten pinrang lahir pada tanggal 24 januari 1998, dari ayah bernama Hamzah dan ibu bernama Megawati, penulis merupakan anak tunggal. Penulis memulai jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) Negeri 31 Duampanua pada tahun 2006 sampai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 mattiro somepe pada tahun 2012 sampai pada tahun 2015 setelah itu melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas (SMAN) 2Negeri Pinrang pada tahun 2015 sampai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan pada tahun 2018 sampai dengan menulis skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program studi Manajemen Zakat dan Wakaf pada perguruan tinggi Agama Islam Negeri (IAIN)parepare, saat ini penulis telah menyelesaikan studi strata satu S1 di fakultas ekonomi dan bisnis islam pada tahun 2022. Dengan judul skripsi” Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Desa Baruga’e Mengeluarkan Zakat BAZNAZ pada Kabupaten Pinrang.